PENGARUH PEMAHAMAN MATERI FIQIH TENTANG SALAT TERHADAP PRAKTIK SALAT SISWA DI MTs NEGERI 1 SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MOHAMMAD IRFAN SETIAWAN

1503016055

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Irfan Setiawan

NIM : 1503016052

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PEMAHAMAN MATERI FIQIH TENTANG SALAT TERHADAP PRAKTIK SALAT SISWA DI MTS NEGERI 1 SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 11 Oktober 2019

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL 1755AAHF013502013 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Moh. Irfan Setiawan

NIM: 1503016055

KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul	: **Pengaruh Pemahaman Materi Fiqih tentang Salat terhadap Praktik Salat Siswa di Mts Negeri 1 Semarang**
Nama	: Mohammad Irfan Setiawan
NIM	: 1503016055
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 28 Oktober 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,	Sekertaris Sidang
Dr. H. Mahfud Junaedi, M.Ag	Dr. Fihris, M.Ag
NIP:196903201998031001	NIP:197711302007012024
Penguji I	Penguji II
H. Mursid, M.Ag	Kang Kunaepi, M.Ag
NIP:196703052001121001	NIP:197712262005011009
Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Fihris, M.Ag	**Sofa Muthohar, M.Ag**
NIP:197711302007012024	NIP:197507052005011001

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

NOTA DINAS

Semarang, 11 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi ini dengan :

Judul	: **Pengaruh Pemahaman Materi Fiqih tentang Salat terhadap Praktik Salat Siswa di MTs Negeri 1 Semarang**
Nama	: Mohammad Irfan Setiawan
NIM	: 1503016055
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing 1,

Dr. Fihris, M.Ag
NIP. 197711302007012024

NOTA DINAS

Semarang, 11 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi ini dengan :

Judul	:	**Pengaruh Pemahaman Materi Fiqih tentang Salat terhadap Praktik Salat Siswa di MTs Negeri 1 Semarang**
Nama	:	Mohammad Irfan Setiawan
NIM	:	1503016055
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II

Sofa Mutohhar, M.Ag
NIP. 197507052005011001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN MATERI FIQIH TENTANG SALAT TERHADAP PRAKTIK SALAT SISWA DI MTs NEGERI 1 SEMARANG**

Nama : Mohammad Irfan Setiawan

NIM :1503016055

Skripsi ini membahas pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang. Kajiannya dilatarbelakangi oleh praktik salat siswa yang salah satunya dipengaruhi pemahamannya terhadap materi Fiqih. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan seberapa besar pengaruh pemahaman materi fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Datanya diperoleh dengan cara mengambil dokumentasi nilai siswa pada mata pelajaran Fiqih bab salat, dan test praktik salat siswa secara langsung. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 1 Semarang yang berjumlah 336 Negeri 1 Semarang, dengan sampel 34 responden. Dari data penelitian yang terkumpul kemudian di analisis dengan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang. Dari hasil perhitungan regresi menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil perhitungan regresi diperoleh harga Freg = 12,0 dan Ftabel= 4,14. Jika dibandingkan maka Freg>Ftabel, maka H_0ditolak karena ada pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semaraang. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx = 14,62 + 0,82X$. Dengan sumbangan relative (kontribusi R^2) yang diperoleh $R^2 = 27$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang salat

terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang adalah sebesar 27%. Selebihnya yaitu 73% praktik salat siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

MOTTO

عِشْ كَرِيْمًا اَوْ مُتْ شَهِيْدًا

“Hidup mulia atau mati syahid”

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan tulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	D
ذ	z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong

au = اَوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat, karunia, dan hidaya-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga,sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya hingga hari pembalasan.

Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di semua perguruan tinggi termasuk di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah membuat karya ilmiah dalam bentukskripsi. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Pemahaman materi Fiqih tentang Salat terhadap Praktik Salat Siswa di MTs Negeri 1 Semarang**".

Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data, maupun penyelesaian yang lainnya. Namun, dengan petunjuk dari Allah SWT, dan berkat kerja penulis disertai dorongan dari beberapa pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya

Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam, penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Musthofa, M.Ag, dan ibu Dr. Fihris, M.Ag selaku ketua dan sekretaris jurusan PAI yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Dr. Fihris, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Sofa Mutohhar, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan sehinga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Semarang, Drs. H. Asroni, M. Ag beserta pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin dan informasi untuk kelancaran proses pembuatan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Mas'adi dan Ibu Muslikhah, adik tercinta saya Arfi Setiadi, serta para kerabat dan saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Semua guru penulis mulai dari MI, MTs, serta MA.
8. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengalaman yang berarti selama di bangku perkuliahan.
9. Rekan-rekan seperjuangan PAI angkatan 2015.
10. Keluarga PAI B angkatan 2015 yang telah memberikan banyak motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Dua kyai yang penulis cintai dan hormati, KH. Abbas Masrukhin dan KH. Ali Mukhtar Lc., MA yang senantia memberikan doanya untuk kebaikan dunia dan akhirat. Semoga Allah SWT selalu merahmati keduanya.
12. Teman-teman santri Al-Ma'rufiyah yang selalu memberikan dorongan agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan cepat.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan. Terimakasi atas bantuan dan do'anya.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan apa-apa, hanya do'a semoga amal dan jasa baik mereka diterima dan dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baik balasan. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang diberikan akal dan kemauan. Pemberian ini menyebabkan manusia memiliki tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan dengan makhluk lain. Tanggung jawab ini akan ditanya setelah kehidupan manusia berakhir. Maka manusia baru akan menyadari bahwa dirinya akan menerima balasan terhadap apa yang dikerjakan di dunia selama ini.

Salah satu bentuk tanggungjawab yang wajib dipenuhi manusia adalah ibadah. Ibadah menjadi tujuan hidup diciptakannya manusia berdasarkan firman Allah SWT: [1]

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku (Q.S Adz-Dzariyat/51: 56)

Pada ayat di atas menegaskan bahwa Allah menciptakan jin dan mausia adalah supaya mereka mengerjakan ibadah dan melaksanakan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*.[2]

Menurut Yusuf Qardhawi sebagaimana dikutip oleh Ade Mujaddid, ibadah adalah kewajiban dari apa yang

---

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Sigma Iksa Media, 2009), hlm. 523

[2] Hasbi Ash Shiddieqy, *Tafsir Al Qur'anul Madjied An Nur*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hlm. 15

disyariatkan Allah SWT yang disampaikan oleh para rasul-Nya dalam bentuk melaksanakan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. Kewajiban itu lahir dari hati yang paling dalam dari diri yang mencintai Allah SWT.[3] Jadi seseorang yang yang mengaku cinta kepada Allah dan rasul-Nya, wajib melaksanakan ibadah sebagimana yang telah disyariatkan.

Bentuk ibadah yang disyariatkan Allah kepada manusia ada dua, yaitu ibadah wajib dan sunnah. Ibadah wajib merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang muslim tanpa terkecuali. Adapun ibadah sunnah pelaksanannya dilakukan sebagai tambahan untuk mendapatkan keridaan Allah SWT.

Salat merupakan salah satu bentuk ibadah yang diwajibkan atas seluruh kaum muslimin tanpa terkecuali. Salat merupakan rukun Islam kedua dari lima rukun Islam sebagai bentuk ibadah wajib. Kewajiban salat merupakan perkara yang tidak bisa ditinggalkan bahkan diganti dengan yang lain sekalipun terkena uzhur. Orang yang tidak mengerjakan salat akan mendapatkan ancaman dan siksaan oleh Allah ketika di akhirat kelak.[4]

---

[3] Ade Mujaddid, *Fiqih Ibadah Inovasi dan Relasi antara Teksdan Praktek*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 20

[4] Syekh Mushtafa Masyhur, *Berjumpa Allah Lewat Salat*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 23

Pelaksanaan salat harus memenuhi syarat dan rukunnya, serta mengetahui hal-hal yang dapat membatalkan salat. Untuk mencapai ini semua, seseorang harus mengetahui terlebih dahulu pengetahuan tentang salat, baik secara teoritik maupun praktik. Karena jika tidak, maka salat seseorang tidak dianggap sah. Karena tidak sesuai atau menyalahi aturan.

Pengajaran tentang salat harus ditanamakan sedini mungkin kepada anak-anak agar terbiasa melaksanakan kewajiban fardhu tersebut dengan benar. Orang tua hendaknya memberikan materi tentang salat sejak anak sudah berusia sekolah. Apabila orang tua tidak sanggup mengajarkan salat karena alasan tertentu, maka ia wajib menyerahkannya kepada guru sebagai wakil atas kewajiban orang tua. Rasulullah SAW bersabda:

مُرُوْا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِيْنَ، وَاضْرِبُوْهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِيْنَ، وَفَرِّقُوْا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Suruhlah anak kalian salat ketika berumur tujuh tahun! Dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan salat)! Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan). (HR Abu Daud)[5]

Di sekolah, materi tentang salat mulai diajarkan saat anak mulai masuk sekolah dasar. Disitu anak mulai diperkenalkan tentang pengertian salat disertai dengan

[5] Abu Daud Sulaiman bin ‘Asy’ad al-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, (Beirut: Darul Fikr, 1990), jil.1 hlm. 119

penjelasan gerakan dalam gambar. Pengajaran materi salat ini diberikan hingga berlanjut kepada jenjang seterusnya seperti di MTs/SMP dengan pemahaman materi yang semakin kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tentang salat harus sempurna diberikan kepada anak-anak sebelum usia mereka sampai dewasa. Karena jika anak-anak sudah dewasa maka selain mereka berkewajiban melaksanakan salat, mereka juga wajib melaksanakan salat dengan baik, benar dan sah sesuai dengan syarat dan rukunnya.

Pembelajaran tentang salat di MTs/SMP diajarkan dalam mata pelajaran Fiqih dengan indikator supaya siswa mampu mempraktikkan salat dengan baik dan benar sesuai syarat dan rukunnya. Guru bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengajaran hingga semua indikator dan tujuan belajar tercapai. Dalam hal ini guru harus mendesain format pelajaran sebagus mugkin supaya mudah dipelajari dan dipahami siswa.

Dalam kenyataannya tidak semua anak yang sudah mendapatkan pembelajaran tentang salat mampu mempraktekkan bacaan dan gerakan salat dengan baik dan benar. Banyak sekali anak-anak yang sudah baligh, seperti yang peneliti temukan pada siswa di MTs Negeri 1 Semarang, para siswa tidak tahu/hafal bacaan *niat, ruku', sujud, tahiyat*, dan lain-lain. Mereka juga tidak memahami hal-hal yang

membatalkan salat, seperti tertawa, bergerak tiga kali, salat sambil menelan makanan, dan lain sebagainya.[6]

Hasil belajar Fiqih tentang salat yang kurang maksimal juga ditemukan oleh Sakinatus Shodiqoh dalam penelitiannya di MTsN 4 Sleman yang menyatakan bahwa para siswa di MTsN kurang sempurna dalam melafalkan niat, bacaan, dan gerakan salat.[7] Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitiannya Ana Sarnia Sari pada kelas 1 di MTs PP Sabilal Muhtadin Kabupaten Indragiri Hilir, bahwa para siswa kelas 1 masih salah dalam melafalkan niat, kurang sempurna dalam *takbiratul ihram*, sujud, duduk *tasyahud* awal dan akhir.[8] Hal ini menandakan bahwa materi Fiqih yang dilaksanakan di MTs masih berjalan kurang sempurna. Hal ini disebabkan karena anak kurang mampu menyerap materi salat sehingga praktek salat mereka banyak yang tidak sesuai dengan aturan.

Melihat fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti keberadaan pengaruh antara pemahaman materi

---

[6] Hasil observasi peneliti di MTs Negeri 1 Semarang bulan Agustus 2018

[7] Sakinatush Shodiqoh, *Pengaruh Hasil Belajar Fikih terhadap Praktik Salat Siswa Di MTs Negeri 4 Sleman*, (Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), hlm. 88. Diunduh pada tanggal 12 April 2019 Pukul 11.30 WIB.

[8] Ana Sarnia Sari, *Kemampuan Praktek Ibadah Salat pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas 1 MTs PP Sabilal Muhtadin Kabupaten Indragiri Hilir*, (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011) Diunduh pada tanggal 12 April 2019 Pukul 11.30 WIB

siswa terhadap praktik shoalat siswa. Penelitian ini penting dilaksanakan karena siswa telah mendapatkan materi tentang salat dan sudah semestinya dipraktikkan sesuai dengan apa yang mereka pahami. Hasil penelitian ini juga akan menjadi bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan penyelenggara pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat pemahaman materi Fiqih tentang salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang?
2. Bagaimanakah kualitas praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui tingkat pemahaman materi Fiqih tentang salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang
b. Untuk mengetahui kualitas praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang

c. Untuk mengetahui pengaruh antara pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmiah, terutama bagi penulis sendiri dalam mendalami masalah pembelajan Fiqih dan praktik ibadah salat siswa.
b. Sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di dalam masalah pembelajarann Fiqih dan praktik ibadah salat siswa.
c. Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran Fiqih dan memberikan tuntunan yang benar tentang praktik ibadah salat siswa.
d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi bacaan yang bermanfaat bagi perpustakaan, khususnya bagi perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.[9] Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.[10] Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.[11] Sementara Benjamin S. Bloom mengatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau

---

[9] Amran YS Chaniago. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Bandung: Pustaka Setia, 2002).hlm. 427 – 428

[10] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 24

[11] Suharsimi Arikunto. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. (Jakarta: Bumi Aksara,2009) hlm. 118 – 137

memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.[12]

Ngalim Purwanto menjelaskan pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.[13]

Dari berbagai pendapat di atas, indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan. Indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam,

---

[12] Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarata : Rajawali Pers, 2009), hlm. 50

[13] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 44

hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghapal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.[14]

Dengan demikian seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila siswa dapat memberikan contoh tentang apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

b. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dia pelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk

[14] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 44

itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami.[15] Menurut Bloom, kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu:

1) Menerjemahkan (*translation*)

Pengertian menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Contohnya dalam menerjemahkan *Bhineka Tunggal Ika* menjadi berbeda-beda tapi tetap satu.

2) Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

---

[15] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 50

3) Mengeksplorasi (*exploration*)

Eksplorasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.[16]

c. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Kemampuan setiap siswa di dalam memahami sesuatu tidaklah sama. Setiap siswa akan memperoleh pemahaman sesuai dengan kondisi yang di hadapi oleh siswa itu sendiri. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya Strategi belajar mengajar, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman adalah sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan diicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi juga kepada kegiatan pengajaran yang di lakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

2) Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada anak didik disekolah.

---

[16] Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 201

Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam satu kelas anak didik satu berbeda dengan lainya nantinya akan mempengaruhi pula dalam keberhasilan belajar. Dalam keadaan yang demikian ini seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan belajar yang sesuai dengan keadaan anak didik, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3) Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah. Maksudnya adalah anak didik disini tidak terbatas oleh usia, baik usia muda, usia tua atau telah lanjut usia. Peserta didik yang berkumpul di sekolah, mempunyai bermacam-macam karakteristik kepribadian, sehingga daya serap (pemahaman) siswa yang dapat juga berbeda-beda dalam setiap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, dikenallah adanya tingkat keberhasilan yaitu tingkat maksimal, optimal, minimal dan kurang untuk setiap bahan yang dikuasai anak didik.[17]

Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi

[17] Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 126-127

kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar yaitu pemahaman siswa.[18]

4) Kegiatan Pengajaran

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini, meliputi bagaimana guru menciptakan metode dan media pembelajaran serta evaluasi pengajaran. Dimana hal-hal tersebut jika dipilih dan digunakan secara tepat, maka akan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar.

5) Suasana Evaluasi

Keadaan kelas yang tenang, aman, dan disiplin mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Pada materi (soal) ujian berarti pula mempengaruhi terhadap jawaban yang diberikan siswa. Jika tingkat pemahaman siswa tinggi, maka tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar pun akan tercapai.

6) Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan dan alat evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari siswa dalam rangka ulangan (evaluasi). Alat evaluasi meliputi cara-cara dalam menyajikan bahan evaluasi di antaranya

---

[18] Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 127

benar-salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple-choice*), menjodohkan (*matching*), melengkapi (*completation*), dan *essay*. Dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya tidak hanya menggunakan satu alat evaluasi saja tetapi menggabungkan lebih dari satu alat evaluasi (*mix evaluationn tools*).

Hal ini untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dari setiap alat evaluasi. Penguasaan secara penuh (pemahaman) siswa tergantung pula pada bahan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa. Hal ini berarti jika siswa telah mampu mengerjakan atau menjawab bahan evaluasi dengan baik, maka siswa dapat dikatakan paham terhadap materi yang diberikan waktu lalu.[19]

2. Materi Fiqih tentang Salat

a. Pengertian Fiqih

Secara etimologis, Fiqih berarti mengetahui dan mehamai sesuatu dengan baik. Dalam terminologi *ushuliyyun* (pakar ushul Fiqih), Fiqih didefinisikan sebagai: [20]

اَلْعِلْمُ بِالْاَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ الْعَمَلِيَّةِ الْمُكْتَسَبُ مِنْ ادِلَّتِهَا التَّفْصِلِيَّةِ

Ilmu tentang hukum-hukum syara' yang bersifat praktis yang digali dari dalil-dalil yang terperinci.

---

[19] Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Ciptra, 1996), hlm. 128

[20] Wahbah al-Zuhayli, *Ushul al Fiqih al-Islami*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2001), hlm. 18

Disebut ilmu karena Fiqih merupakan garapan manusia dengan mempergunakan metode-metode tertentu, seperti *qiyas, istihsan, istishhab,* dan lain-lain. Disebut praktis karena ia berisi pedoman bagi kaum muslimin dalam melakukan segala aktivitas ibadah maupun muamalah.[21]

Fiqih merupakan olahan dan garapan manusia. Meskipun Fiqih adalah hasil optimal ulama (mujtahid) atas penggalian hukum dari Al-Qur'an dan sunnah, namun ia bersifat *ijtihadi* atau *dzanni*.[22] Watak Fiqih adalah dinamis dan fleksibel, dapat berubah sesuai dengan perubahan waktu dan tempat. Hal ini berbeda dengan syariat yang sering diidentikan dan dirancang dengan Fiqih. Syariat adalah ketentuan Allah yang disyariatkan kepada hamba-hamba-Nya. Ketentuan itu meliputi akidah, ibadah, akhlak dan muamalah. Syariat lebih bersifat umum, sedangkan Fiqih bersifat khusus, berkenaan dengan aspek hukum. Dalam Al-Qur'an syariat identik dengan agama. Sedangkan Fiqih merupakan pemahaman mendalam tentang agama.

Salah satu karakeristik Fiqih adalah fleksibel. Fleksibel artinya luas dan luwes. Watak Fiqih selalu

---

[21] Sofyan A. P. Kau, *Fikih Alternatif,* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013), hlm. 1

[22] Fathurraman Djamil, *Filsafat Hukum Islam,* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm .9

memberikan keluasan dan keluwesan saat mana berhadapan dengan kesulitan.[23] Dengan demikian fleksibilitas Fiqih mengedepankan kemudahan sesuai dengan firman Allah SWT: [24]

مَا يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيَجۡعَلَ عَلَيۡكُم مِّنۡ حَرَجٖ ﴿٦﴾

Allah tidak ingin menjadikan kalian susah. (Al-Maidah/5: 6)

b. Sumber-Sumber Fiqih

1) Al-Qur'an

Al-Quran Menurut bahasa berasal dari kata *qara'a, yaqra'u, qiraa'atan,* atau *qur'anan* yang berarti bacaan. Sedangkan menurut istilah, Al-Quran adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang sampai kepada kita berupa teks dengan jalan mutawatir.[25]

Al-Quran sebagai kitab Allah SWT menempati posisi sebagai sumber hokum pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam, sekaligus juga sebagai dalil utama Fiqih. Al-Quran juga membimbing dan memberikan petunjuk untuk menemukan hukum-hukum yang terkandung dalam sebagian ayat-ayatnya. Karena kedudukan Al-Quran itu

---

[23] Sofyan A. P. Kau, *Fikih Alternatif*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013), hlm. 12

[24] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Sigma Iksa Media, 2009), hlm. 108

[25] A. Basiq Djalil, *Ilmu Ushul Fiqh 1 dan 2*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 143

sebagai sumber utama dan pertama bagi penetapan hukum, maka apabila seseorang ingin menemukan hukum maka dilakukan penyelesainnya terlebih dahulu berdasarkan dengan Al-Quran.[26]

2) Al-Hadis

Al-Hadis menurut bahasa adalah khabar atau berita. Menurut istilah, Al-Hadis adalah segala berita yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, meliputi: sabda, perbuatan beliau, dan perbuatan para sahabat yang beliau diamkan dalam arti membenarkannya (*taqrir*).[27]

Hadis mempunyai kewenangan penetapan hukum yang tidak terdapat dalam Al-Quran. Hadis merupakan sumber hukum islam yang wajib diikuti, dan diamalkan baik dalam bentuk perintah maupun larangannya. Allah memerintahkan agar orang Islam percaya kepada Rasul SAW, juga menyerukan agar menaati dan melaksanakan segala bentuk peraturan yang dibawanya, baik berupa perintah maupun larangan.[28]

3) Ijmak

Ijmak menurut bahasa, artinya kesepakatan. Adapun menurut istilah, ijmak berarti kebulatan pendapat para

---

[26] Ayatullah Baqir Ash-Shadr, *Pengantar Ushul Fiqh & Ushul Fiqh Perbandingan* (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1993), hlm. 13

[27] Ayatullah Baqir Ash-Shadr, *Pengantar Ushul Fiqh & Ushul Fiqh Perbandingan* (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1993), hlm. 14

[28] Syahrul Anwar, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Bogor: Galia Indonesia, 2010), hlm.86

mujtahidin pada suatu masa dalam menetapkan suatu hukum yang tidak tidak ditemukan dalilnya secara tegas dalam Al-Qur'an atau Hadis.[29]

Menurut jumhur ulama' ushul fiqh, ijmak merupakan upaya para mujtahid dalam menetapkan hukum atau suatu kasus yang tidak ada hukumnya dalam nash. Ijmak harus mempunyai landasan dari nash atau qiyas. Apabila ijmak tidak punya landasan, maka ijmak tersebut tidak sah. Jumhur ulama' berpendapat, ijmak merupakan hujjah yang bersifat qath'i (pasti). Artinya, ijma' merupakan dasar penetapan hukum yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi dan diamalkan. Itulah sebabnya, jumhur ulama' menempatkan ijma' sebagai sumber dan dalil hukum yang ketiga setelah Al-Qur'an dan sunnah.[30]

4) Qiyas

Qiyas merupakan sumber hukum Islam yang keempat. Qiyas menurut bahasa artinya ukuran. Menurut istilah qiyas adalah hukum yang telah tetap dalam suatu benda atau perkara, kemudian diberikan pula kepada suatu benda atau perkara lain yang dipandang memiliki

[29] Satria Effendi, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Prenada Media 2005), hlm.125

[30] Abdul Rahman Dahlan, Ushul Fiqh, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 148

asal, cabang, sifat, dan hukum yang sama dengan suatu benda atau perkara yang telah tetap hukumnya.[31]

Sebagian ulama berpendapat bahwa qiyas adalah salah satu sumber hukum Islam. Ulama yang menjadikan qiyas sebagai sumber hukum mempunyai dasar hukum yang kuat dari Al-Quran. Al-Qur'an memberikan indikasi-indikasi yang jelas yang meminta digunakannya qiyas. Ketika tidak ada ketentuan yang jelas dalam nas, maka qiyas harus digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan umum dari pemberi hukum.[32] Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾[33]

Hai orang-orang yang beriman, ta`atilah Allah dan ta`atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar mengimani Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagi kalian) dan lebih baik akibatnya. (Q.S. An-Nisa':4/59)

---

[31] Mustofa, *Hukum Islam Kontemporer*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal 14-15

[32] Muhammad Hasyim Kamali, *Prinsip dan Teori-Teori Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996), hlm. 53

[33] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Sigma Iksa Media, 2009), hlm. 87

c. Ruang Lingkup Pembahasan Fiqih

Ruang lingkup pembahasan Fiqih berkaitan dengan segala kegiatan orang-orang mukallaf meliputi: perkataannya, perbuatannya, dan seluruh daya-upayanya, dapat dibagi atas dua bagian (kelompok) yaitu:

1) Hukum-hukum yang berkaitan dengan segala macam ibadah yang meliputi: taharah, salat, puasa, zakat, haji, nazar, sumpah, dan sebagainya, yang bertujuan untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya.
2) Hukum-hukum selain ibadah, yang dalam istilah syar'i disebut dengan "hukum muamallah", yang meliputi berbagai macam transaksi, daya upaya, hukuman, pelanggaran, jaminan dan sebagainya yang dimaksudkan untuk mengatur hubungan orang-orang mukallaf dengan sesama mereka, baik secara pribadi, maupun jama'ah (masyarakat).[34]

Adapun kurikulum Fiqih dalam Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi) milik Departemen Agama menjelaskan bahwa Mata pelajaran Fiqih di MTs memiliki fungsi untuk:

a. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah swt.

[34] Muhammadiyah Djafar, *Pengantar Ilmu Fiqhi (Islam dalam Berbagai Mazhab*), (Jakarta: Radarjaya Offset, 1993), hlm. 15.

b. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

c. Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.

d. Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.

e. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan seharihari.

f. Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqih atau Hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di MTs meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungannya.[35]

3. Praktik Salat

a. Pengertian Salat

Salat dari segi etimologi berarti do'a, sedangkan do'a adalah keinginan yang ditujukan kepada Allah SWT. Dalam

[35] Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi*, (Jakarta: Depag RI, 2005), hlm. 46-47

arti yang lebih umum salat berarti permintaan yang ditujukan oleh satu pihak kepada pihak yang lebih tinggi.

Dari segi terminologi agama, salat adalah ucapan dan perbuatan dalam bentuk tertentu dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dalam pengertian terminologi ini, hakikat doa tidak terlepas darinya, karena dalam ucapan (bacaan) yang dibaca ketika melakukan salat terdapat permohonan kepada Allah dengan merendahkan diri di hadapanNya dan mengakui keagunganNya.[36]

Perintah wajib untuk menegakkkan salat banyak disebutkan di dalam Al-Qur'an, antara lain:

إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ كَانَتۡ عَلَى ٱلۡمُؤۡمِنِينَ كِتَٰبٗا مَّوۡقُوتٗا ﴿١٠٣﴾[37]

Sesungguhnya salat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman (Q.S An-Nisa'/4: 103)

حَٰفِظُواْ عَلَى ٱلصَّلَوَٰتِ وَٱلصَّلَوٰةِ ٱلۡوُسۡطَىٰ وَقُومُواْ لِلَّهِ قَٰنِتِينَ ﴿٢٣٨﴾ [38]

Peliharalah semua salat(mu), dan (peliharalah) salat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam salatmu) dengan khusyu´. (Al-Baqarah/2: 238)

---

[36] Zaini Dahlan, dkk, *Filsafat Hukum Islam,* (Jakarta: Proyek Pembinaan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi Agama IAIN, 1987), hlm. 151

[37] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Sigma Iksa Media, 2009), hlm. 95

[38] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Sigma Iksa Media, 2009), hlm. 39

ٱلَّذِينَ إِن مَّكَّنَّٰهُمۡ فِي ٱلۡأَرۡضِ أَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُاْ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَمَرُواْ بِٱلۡمَعۡرُوفِ وَنَهَوۡاْ عَنِ ٱلۡمُنكَرِۗ وَلِلَّهِ عَٰقِبَةُ ٱلۡأُمُورِ ﴿٤١﴾[39]

(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma´ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan. (Q.S Al-Hajj/22: 41)

Salat merupakan rukun Islam yang kedua. Jika ia dikerjakan sesuai aturan syara' dengan segala kekhusyukan dan ketundukan kepada Allah SWT, maka ia akan memberikan pengaruh yang signifikan dalam mendidik dan meluruskan Akhlak sehingga tercapaiah kesuksesan dan keuntungan. Allah SWT berfirman:

قَدۡ أَفۡلَحَ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ ﴿١﴾ ٱلَّذِينَ هُمۡ فِي صَلَاتِهِمۡ خَٰشِعُونَ ﴿٢﴾ [40]

Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman. (yaitu) orang-orang yang khusyu´ dalam sembahyangnya. (Q.S Al-Mu'minun/23: 1-2)

Lebih lanjut Allah SWT menunjukkan kepada kita bahwa salat bisa mencegah seseorang muslim dari hal-hal

---

[39] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Sigma Iksa Media, 2009), hlm. 337

[40] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Sigma Iksa Media, 2009), hlm. 342

yang diharamkan.[41] Hal itu dilatarbelakangi oleh rasa takut kepada Allah yang terbangun di dalam hati melalui mekanisme salat. Allah SWT berfirman:

ٱتْلُ مَآ أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾[42]

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al-Quran) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al Ankabut/29: 45)

Manusia tidak pernah lepas dari permasalahan, baik itu permasalah pribadi, sosial, politik, ekonomi, dan yang lain. Setiap permasalahan tentunya butuh pemecahan. Adapun pemecahan masalah bisa dikaitkan dengan salat dengan cara berdoa supaya diberikan jalan keluar.[43] Allah SWT berfirman:

---

[41] Muhammad Fauqi Hajjaj, *Tasawuf Islam dan Akhlak,* (Jakarta: Amzah 2013), hlm. 245

[42] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Sigma Iksa Media, 2009), hlm. 401

[43] Sentot Haryanto, *Psikologi Salat,* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm. 45

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱسۡتَعِينُواْ بِٱلصَّبۡرِ وَٱلصَّلَوٰةِۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّٰبِرِينَ ﴿١٥٣﴾

44

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S. Al-Baqarah/2: 153)

b. Syarat-Syarat Salat

Syarat secara bahasa berarti tanda. Adapun menurut syara' adalah sesuatu yang dengan ketiadaanya mengakibatkan ketiadaan sesuatu yang lain, dan dengan keberadaanya tidak harus mengakibatkan ada atau tidaknya sesuatu yang lain tersebut.[45] Syarat sah salat berarti sesuatu yang harus dipenuhi seseorang sebelum melaksanakan salat.

Syarat-syarat salat dibagi menjadi dua yaitu syarat wajib salat dan syarat sah salat.

1) Syarat Wajib Salat yaitu:

Menurut Abdul Qadir ar-Rahbawi yang diterjemahkan oleh Zeid Husein Al-Hamid dan M. Hasanudin. Salat tidak wajib dikerjakan kecuali oleh mereka yang memenuhi syarat-syarat berikut:

a) Islam. Maka, ia tidak diwajibkan atas orang kafir sekalipun.

---

[44] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Sigma Iksa Media, 2009), hlm. 23

[45] Shaleh Al-Fauzan, *Fiqih Sehari-hari,* (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 20

b) Berakal sehat. Ia tidak diwajibkan atas orang gila dan pingsan.

c) Baligh dan dewasa. Maka salat tidak diwajibkan atas anak kecil yang belum balig. Tetapi walinya hendaklah menyuruhnya mengerjakan salat bila anak itu telah berusia tujuh tahun, dan boleh memukulnya karena tidak mengerjakannya ketika berusia sepuluh tahun.

d) Sampainya dakwah atau seruan dari Nabi

e) Suci dari haid dan nifas. Hal ini karena wanita yang sedang haid atau nifas tidak diwajibkan melakukan salat.

f) Sehat jasmani dan rohani. Karena itu, orang yang dilahirkan dan dibesarkan dalam keadaan buta tuli tidak diwajibkan salat.[46]

2) Syarat Sah Salat

Di dalam kitab *Syarh Safinatun Naja* yang ditulis oleh Abu Abdul Mu'thi Muhammmad Nawawi, terdapat empat syarat sahnya salat sebagai berikut:

a) Suci dari hadas dan najis, teramasuk najis yang tidak di*ma'fu* yang terdapat dalam tubuh, pakaian, dan tempat.

---

[46] Abdul Qadir ar-Rahbawi, *Salat Empat Mazhab*, terj. Zeid Husein Al-Hamid dan M. Hasanudin, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2003), hlm. 170

b) Menutup aurat dari atas dan samping bagi orang yang mampu meskipun salat di dalam ruangan gelap. Adapun aurat laki-laki dan budak perempuan adalah sesuatu yang terletak diantara pusar dan lutut. Adapun aurat perempuan merdeka adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan kedua telapak tangan.

c) Telah masuk waktunya salat dengan keyakinan penuh.

d) Mengadap kiblat dengan yakin apabila berada di dekatnya, dan dengan persangkaan apabila jauh dari kiblat. [47]

c. Hal-hal yang Membatalkan Salat

Ketika sedang melaksanakan salat, ada perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh syariat yang akan membatalkan salat. Menurut Syekh Muhammad bin Qasim As-Syafi'iy di dalam bukunnya *Syarh Fathul Qarib*, terdapat sebelas perkara yang dapat membatalkan salat, yaitu:

1) Berbicara dengan sengaja. Baik untuk kemaslahatan salat ataupun tidak.

2) Terlalu banyak bergerak berturut-turut. Seperti melangkah tiga kali dengan sengaja ataupun lupa.

3) Sedang berhadas. Baik besar ataupun kecil.

---

[47] Abu Abdul Mu'thi Muhammmad Nawawi, *Syarh Safinatun Naja*, (Surabaya: Daar Al-Ilm. T.thn.), hlm. 29-30

4) Terkena najis yang tidak di*ma'fu.*
5) Aurat terbuka dengan sengaja. Seandainya terbukanya aurat disebabkan karena angin lalu ditutup dengan segera, maka salanya tidak batal.
6) Merubah niat. Seperti seseorang berniat keluar salat saat sedang salat.
7) Membelakangi arah kiblat. Seperti seseorang salat dan kiblatnya berada di belakangnya.
8) Makan dengan sengaja. Baik sedikit atau banyak
9) Minum dengan sengaja. Baik sedikit atau banyak
10) Tertawa
11) Murtad. Baik dengan ucapan atau perbuatan.[48]

d. Rukun Salat

Di dalam buku *Syarh Minhajul Qawim* yang ditulis oleh Syihabuddin Ahmad bin Hajar Al-Haytami, terdapat tiga belas rukun salat, yaitu:[49]

1) Niat dengan hati. Niat ini wajib disertakan bersamaan pada saat melakukan *takbiratul ihram.*
2) Mengucapkan kalimat *"Allahu Akbar"*pada saat takbir dan disyaratkan sampai terdengar oleh dirinya sendiri.
3) Beridiri tegak bagi yang mampu.

---

[48] Syekh Muhammad bin Qasim As-Syafi'iy, *Syarh Fathul Qarib,* (Magelang: Ma'had Tarbiyatun Nisa Al-Islami As-Salafi, T.thn.), hlm. 32

[49] Syihabuddin Ahmad bin Hajar Al-Haytami, *Syarh Minhajul Qawim* , (Semarang: Pustaka Al-Alawiyah, t.thn), hlm. 41-44

4) Membaca surat Al-Fatihah pada tiap-tiap rakaat
5) Rukuk dan *thuma'ninah*. Disyaratkan dengan membungkukkan badan sehingga kedua telapak tangan mengenai lutut.
6) *I'tidal* disertai dengan *thuma'ninah*
7) Sujud dua kali dengan *thuma'ninah.* Disyaratkan bagian dari kedua lutut, kedua telapak tangan, kedua jari-jari kaki, dan kulit dahi menempel dengan tempat sujud.
8) Duduk diantara sujud dan *thuma'ninah*
9) Membaca *tasyahud* akhir dengan bahasa arab
10) Duduk dainatara *tasyahud* akhir
11) Membaca shalawat kepada nabi Muhammad SAW
12) Melakukan salam
13) Tertib.

e. Bacaan Salat Lima Waktu

Berikut adalah contoh bacaan-bacaan salat lima waktu:

1) Niat,

أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً (مَأْمُوْمًا) / (اِمَامًا) لِلهِ تَعَالَى

2) Takbir

ketika memulai salat, kita mengangkat tangan sambil mengucapkan

أَللهُ أَكْبَر

3) Doa Iftitah

أَللهُ أَكْبَرْ كَبِرًا وَالْحَمْدُ لِلهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلًا . اِنِّى وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَالسَّمَاوَاتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ . اِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلهِ رَبِّ الْعَا لَمِيْنَ . لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَبِذَ لِكَ أُمِرْتُ وَاَنَ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ [50]

Allah Maha Besar lagi sempurna kebesarannya, segala puji bagi Allah dan Maha Suci Allah sepanjang pagi dan sore. Sesunguhnya ku hadapkan muka dan hatiku kepada Dzat yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan berserah diri dan aku bukanlah dari golongan kaum musyrik. Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah karena Allah, Tuhan semesta alam. Tidak ada sekutu bagiNya, demikianlah aku diperintah dan aku termasuk golongan orang-orang muslim.

Atau,

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَا يَاىَ كَمَا بَاعَدْتْ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ , اللَّهُمَّ نَقِّنِى مِن الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوبُ الاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ , اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَاىَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ[51]

Ya Allah, jauhkanlah antara diriku dan di antara kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan sebagaimana dibersihkannya kain putih dari kotoran.Ya Allah, cucilah kesalahan-kesalahanku dengan air, salju dan embun.

---

[50] Sa'id bin Ali Al-Qahthani, *Kajian Lengkap tentang Shalat*, (Riyadh: Al-Maktab At-Ta'awuni Lidda'wah wal Irsyad bis-Sulay: 2008), hlm. 108

[51] Mohammad Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 1976), hlm. 42

4) Surat al-Fatihah

Dalam membaca surat al-Fatihah, kita harus memperhatikan *makhraj* dan *tajwid*.

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾[52]

Bacaan surat-surat Al-Quran (misalnya surat al-ikhlas)

قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ﴿٣﴾ وَلَمۡ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ﴿٤﴾[53]

5) Doa ketika rukuk

Rukuk adalah membungkukkan badan membentuk sudut sembilan puluh derajat dengan menjadikan kedua tangan sebagai penyangga bertumpu pada kedua lutut kemudian membaca :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

[52] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Sigma Iksa Media, 2009), hlm. 1

[53] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Sigma Iksa Media, 2009), hlm. 604

6) Doa *I'tidal*

I'tidal adalah berdiri tegak kembali setelah rukuk. Ketika *i'tidal* sambil mengangkat tangan kita membaca :

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

dilanjutkan membaca doa berikut:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَىْءٍ بَعْدُ[54]

7) Doa Sujud

Sujud adalah membungkukkan badan dengan meletakkan beberapa anggota tubuh di lantai tempat sujud.[55] Ketika melakukan sujud kita membaca :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

8) Doa duduk antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِى وَارْحَمْنِى وَاجْبُرْنِى وارْفَعْنِيْ وَارْزُقْنِى وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّي

atau

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِى وَارْحَمْنِى وَاجْبُرْنِى وَاهْدِنِى وَارْزُقْنِى

---

[54] Mohammad Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 1976), hlm. 46

[55] Shalih Al-Fauzan, *Al-Mulakhkhasul Fiqhi*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 95

9) Bacaan *tasyahud* awal

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلاَمُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

10) Doa *tasyahud akhir*

Ketika duduk *tasyahud* akhir kita membaca doa *tahiyat* awal dilanjutkan membaca :

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلىَ مُحَمَّدٍ وَعَلىَ آلِ مُحَمَّدٍ كَماَ صَلَّيْتَ عَلىَ إِبْرَاهِيْمَ وَعَلىَ آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلىَ مُحَمَّدٍ وَعَلىَ آلِ مُحَمَّدٍ كَماَ بَارَكْتَ عَلىَ إِبْرَاهِيْمَ وَعَلىَ آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

11) Ucapan salam dalam salat untuk mengakhiri salat kita membaca:

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَ بَرَكَاتُهُ [56]

f. Tata Cara Salat Lima Waktu

Dalam proses mengamati praktik salat siswa, peneliti mengambil standar rujukkan dari buku Fiqih siswa pendekatan saintifik kurikulum 2013 dari Kemenag RI. Adapun tata cara salat dalam buku tersebut adalah sebagai berikut:

[56] Shalih Al-Fauzan, *Al-Mulakhkhasul Fiqhi*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 97

1. Seorang muslim yang hendak melakukan salat hendaklah berdiri tegak setelah masuk waktu salat dalam keadaan suci dan menutup aurat serta menghadap kiblat dengan seluruh anggota badannya tanpa miring atau menoleh ke kiri dan ke kanan.
2. Kemudian berniat untuk melakukan salat yang ia maksudkan. Para ulama menuntun hati dalam niat dengan melafalkan niat.
3. Kemudian melakukan takbiratul ihram, yaitu membaca "*Allahu Akbar*" sambil mengangkat kedua tangannya sejajar dengan kedua bahunya ketika takbir.
4. Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di bawah dada di atas pusar.
5. Kemudian membaca doa iftitah, dan basmalah, kemudian membaca Al-Fatihah dan apabila sampai pada bacaan وَلاَ الضَّالِّيْنَ dia membaca "*aamiin*".
6. Kemudian membaca salah satu surat atau apa yang mudah baginya di antara ayat-ayat Al-Qur'an.
7. Kemudian mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahunya lalu ruku' sambil mengucapkan *Allahu Akbar* selanjutnya memegang dua lutut dengan kedua tapak tangan dengan meratakan tulang punggung, tidak mengangkat kepalanya juga tidak terlalu membungkukkannya, dan jari-jari tangannya hendaknya dalam keadaan terbuka.

8. Pada saat ruku', membaca doa *ruku'*
9. Kemudian bangkit dari ruku' seraya mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu sehingga tegak berdiri dalam keadaan *i'tidal,* kemudian membaca doa *i'tidal.*
10. Kemudian sujud sambil mengucapkan Allahu Akbar, lalu sujud bertumpu pada tujuh anggota sujud, yaitu dahi (yang termasuk di dalamnya) hidung, dua telapak tangan, dua lutut dan ujung dua tapak kaki. Hendaknya diperhatikan agar dahi dan hidung betul-betul mengenai lantai serta merenggangkan bagian atas lengannya dari samping badannya dan tidak meletakkan lengannya (hastanya) ke lantai dan mengarahkan ujung jari-jarinya ke arah kiblat.
11. Membaca doa sujud sebanyak tiga kali dalam sujud.
12. Bangkit dari sujud sambil mengucapkan Allahu Akbar, kemudian duduk *iftirasy*, yaitu bertumpu pada kaki kiri dan duduk di atasnya sambil menegakkan telapak kaki kanan
13. Kemudian sujud lagi seperti di atas, lalu bangkit untuk melaksanakan rakaat kedua sambil bertakbir. Kemudian melakukan seperti pada rakaat pertama, hanya saja tanpa membaca doa iftitah lagi. Apabila telah menyelesaikan rakaat kedua hendaknya duduk untuk melaksanakan tasyahhud. Apabila salatnya hanya dua

rakaat saja seperti salat subuh, maka membaca tasyahhud kemudian membaca salawat Nabi Saw., lalu langsung salam sambil menoleh ke kanan, kemudian mengucapkan salam lagi sambil menoleh ke kiri.

14. Jika salat itu termasuk salat yang lebih dari dua rakaat, maka berhenti ketika selesai membaca *tasyahhud awwal*. Kemudian bangkit berdiri sambil mengucapkan takbir dan mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu, lalu mengerjakan rakaat berikutnya seperti rakaat sebelumnya, hanya saja terbatas pada bacaan surat al-Fatihah saja.
15. Kemudian melakukan duduk *tawarruk*, yaitu dengan menegakkan telapak kaki kanan dan meletakkan telapak kaki kiri di bawah betis kaki kanan, kemudian mendudukkan pantat di lantai serta meletakkan kedua tangan di atas kedua paha. Lalu membaca tasyahud, membaca salawat kepada Nabi Saw. dan berdoa meminta perlindungan kepada Allah Swt.
16. Kemudian mengucapkan salam dengan suara yang jelas sambil menoleh ke kanan, lalu mengucapkan salam kedua sambil menoleh ke kiri.[57]

Dengan demikian, aspek penilaian praktik salat pada siswa kelas VII MTs meliputi:

---

[57] Kemenag RI, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* u*ntuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2014)*, hlm. 30-31

a. Aspek persiapan, meliputi:

1. Berdiri. Dilakukan dengan badan tegak dan tidak miring
2. Menghadap kiblat. Memposisikan badan lurus dengan arah kiblat dan tidak menoleh ke kiri dan ke kanan.[58]

b. Aspek gerakan, meliputi:

1. *Takbiratul ihram*. Dilakukan dengan mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga dan jari dirapatkan, pandangan diarahkan ke tempat sujud, meletakkan tangan kanan diatas punggung telapak tangan kiri atau pergelangannya, atau antara pergelangan tangan dengan sikut.[59]
2. *Ruku'*. Dilakukan dengan badan membungkuk hingga kepala sejajar dengan punggung, kedua tangan diletakkan di kedua lutut dengan merenggangkan jari jemari.
3. *I'tidal.* Badan tegak kembali dan mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahu.
4. Sujud dua kali. Posisi dahi (termasuk hidung), kedua telapak tangan, kedua lutut, kedua ujung kaki menempel di lantai, lengan tangan merenggang bagi

---

[58] Kemenag RI, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* u*ntuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2014)*, hlm. 30

[59] Sa'id bin Ali, *Sholatul-Mukmin fi Dhau'il Kitab was-Sunnah,* Riyadh: Al-Maktab At-Ta'awuni lidda'wah wal Irsyad bis-Sulay, 2008, hlm. 107

laki-laki, dan tertutup bagi perempuan, tidak menempelkan lengan ke lantai.

5. Duduk diantara dua sujud. Duduk dengan kaki tegak dan telapak kaki kiri diduduki.[60] Meletakkan kedua telapak tangan diatas kedua paha atau lutut.[61]
6. Duduk *tasyahud awwal*. dilakukan seperti susuk diatara dua sujud.
7. Duduk *tasyahud akhir*. Menegakkan telapak kaki kanan dan meletakkan telapak kaki kiri di bawah betis kaki kanan, kemudian mendudukkan pantat di lantai serta meletakkan kedua tangan di atas kedua paha
8. Salam. Wajah menoleh ke kanan dan ke kiri sampai wjah terlihat rata.[62]

c. Aspek bacaan, meliputi:

1. Melafalkan niat, untuk menuntun seseorang dilakukan saat hendak melakukan takbir
2. *Takbiratul ihram*, dilakukan sambil mengangkat kedua tangan
3. *Do'a iftitah*,

---

[60] Kemenag RI, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* u*ntuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2014)*, hlm. 30

[61] Sa'id bin Ali, *Sholatul-Mukmin fi Dhau'il Kitab was-Sunnah*, Riyadh: Al-Maktab At-Ta'awuni lidda'wah wal Irsyad bis-Sulay, 2008, hlm. 140

[62] Kemenag RI, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* u*ntuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2014)*, hlm. 30

4. Surat Al-Fatihah,
5. Surat-surat pendek, doa *ruku',*
6. Bacaan *i'tidal.* Dilakukan saat bangkit dari *ruku'* dan mengangkat kedua tangan
7. Doa *i'tidal,*
8. Doa sujud,
9. Doa duduk antara dua sujud,
10. *Tasyahud* awal, *tasyahud* akhir, dan salam.[63]

Untuk seluruh lafal bacaan sudah dijelaskan pada poin "g" diatas.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada. Kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, penulis menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah baru. Dengan demikian, penelitian ini bersifat meneruskan penelitian-penelitian yang sudah ada.

Berikut merupakan penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

---

[63] Kemenag RI, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* u*ntuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2014)*, hlm. 26

1. Skripsi yang ditulis oleh Mustafa, "Pengaruh Pemahaman Fiqih terhadap Pengamalan Ibadah Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara pemahaman Fiqih dengan pengamalan ibadah siswa. Sehingga hipotesis yang peneliti ajukan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman Fiqih terhadap pengamalan ibadah siswa dapat diterima.[64]

   Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mustafa yaitu penelitian Mustafa dilakukan pada siswa MA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Sedangkan penelitian ini di lakukan pada siswa MTs Negeri 1 Semarang. Dalam hal ini perbedaanya terletak pada jenjang pendidikan dan tempat.

2. Skripsi yang ditulis oleh Sakinatush Shodiqoh, "Pengaruh Hasil Belajar Fiqih terhadap Praktik Salat Siswa di MTs Negeri 4 Sleman". Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Fiqih terhadap praktik salat siswa. Akan tetapi pengaruhnya kecil dengan hasil belajar Fiqih terhadap praktik salat siswa 25,4% dan 74,6% sisanya

[64]Mustafa, *Pengaruh Pemahaman Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang*, (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2013), hlm. 69. Diunduh pada tanggal 12 April 2019 Pukul 11.35 WIB.

dipengaruhi oleh faktor lain yang asumsinya adalah faktor dari dalam (internal) yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis dan faktor dari luar (eksternal) yang meliputi aspek pergaulan teman, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan spiritual keagamaannya.[65]

Penelitian Sakinatus Shodiqoh dilakukan pada siswa MTs Negeri 4 Sleman. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa di MTs Negeri 4 Sleman. Sedangkan penelitian sekarang ini dilakukan pada siswa MTs Negeri 1 Semarang dengan mengambil sampel kelas VII. Dalam hal ini perbedaannya terletak pada pengambilan sampel dan populasi.

3. Skripsi yang ditulis oleh Prastika Astari, "Hubungan Mata Pelajaran Fiqih dengan Praktik Ibadah Salat Wajib kelas II di MIN 7 Bandar Lampung". Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan praktek ibadah salat wajib. Tingkat korelasi antara pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan Fiqih dengan praktik

[65] Sakinatush Shodiqoh, *Pengaruh Hasil Belajar Fikih terhadap Praktik Salat Siswa Di MTs Negeri 4 Sleman*, (Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), hlm. 88. Diunduh pada tanggal 12 April 2019 Pukul 11.30 WIB.

ibadah salat wajib kelas II di MIN 7 Bandar Lampung termasuk dalam kategori sedang.[66]

Penelitian Prastika Astari dilakukan untuk mencari hubungan mata pelajaran Fiqih dengan praktik badah salat wajib kelas II di MIN 7 Bandar Lampung. Sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh pemahaman materi Fiqih terhadap praktik salat siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Semarang. Dalam hal ini perbedaannya terletak pada teknik analisis data yang digunakan dan jenjang pendidikan yang diteliti.

4. Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Susanto, "Korelasi Pemahaman Salat dengan kemampuan pelaksanaan praktik Ibadah Salat Siswa/Siswi Kelas V MI Ma'arif Setono Ponorogo Tahun Pelajaran 2014/2015". Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingkat pemahaman materi salat siswa dengan kemampuan pelaksanaan praktik ibadah salat siswa/siswi kelas V MI Ma'arif Setono Ponorogo Tahun Pelajaran 2014/2015 masuk dalam kategori sedang. Artinya bahwa pemahaman

[66] Prastika Astari, *Hubungan Mata Pelajaran Fiqih dengan Praktik Ibadah Salat Wajib kelas II di MIN 7 Bandar Lampung*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 80. Diunduh pada tanggal 13 April 2019 Pukul 21.00 WIB

materi salat siswa sudah baik dan mampu diaplikasikan ketika pelaksanaan salat dalam kehidupan sehari-hari.[67]

Penelitian Wahyu Susanto dilakukan untuk mencari korelasi pemahaman Salat dengan kemampuan pelaksanaan praktik Ibadah Salat Siswa/Siswi Kelas V MI Ma'arif Setono Ponorogo. Sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh pemahaman materi Fiqih terhadap praktik salat siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Semarang. Dalam hal ini teknik analisis data yang digunakan dan objek yang dituju berbeda.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis ada ketika peneliti telah mendalami masalah penelitian serta menetapkan anggapan dasar dan membuat teori yang bersifat sementara dan perlu diuji kebenarannya.[68]

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah "pemahaman materi Fiqih tentang

---

[67] Wahyu Susanto, *judul Korelasi Pemahaman Salat dengan kemampuan pelaksanaan praktik Ibadah Salat Siswa/Siswi Kelas V MI Ma'arif Setono Ponorogo Tahun Pelajaran 2014/2015,* (Skripsi: STAIN Ponorogo, 2015), hlm. 80, diunduh pada tanggal 21 April 2019 Pukul 09.00 WIB

[68] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 67

salat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang".

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Penelitian yang penulis lakukan tentang "Pengaruh Pemahaman Materi Fiqih tentang Salat terhadap Praktik Salat Siswa di MTs Negeri 1 Semarang" adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.[69] Jenis penelitian dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.[70]

---

[69] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000), hlm. 10.

[70] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.12

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang. Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai praktik salat siswa yang masih banyak kesalahan karena siswa kurang memahami materi pelajaran Fiqih tentang salat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu satu bulan, mulai 1-30 September 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[71] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 336 siswa yang terdiri dari 10 kelas, yaitu kelas A, B, C, D, E, F, G, H, I dan J di MTs Negeri 1 Semarang. Penulis mengambil populasi kelas VII karena materi Fiqih bab salat diajarkan secara tuntas pada jenjang kelas tersebut.

2. Sampel

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[72] Sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling,* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.[73]

Di MTs Negeri 1 Semarang kelas VII dibagi menjadi sepuluh kelas yang terdiri dari dua kelas regular (VII A dan VII J) dan delapan kelas non regular. Kelas reguler prestasi siswanya lebih unggul dibandingkan dengan kelas lain. Oleh karena itu pembelajarannya dibedakan dengan kelas lain. Adapun kelas non reguler pembelajarannya standar dan diberlakukan bagi mayoritas kelas lain.

Adapun pengambilan sampel penelitan ini salah satu kelas non reguler, yaitu adalah seluruh siswa kelas VII B, dengan alasan sebagai berikut:

a. Pada waktu pengambilan data, kelas VII B merupakan satu-satunya kelas yang telah menyelesaikan pembelajaran materi Fiqih bab salat. Adapun untuk kelas lainnya belum menyelesaikan bab tersebut.
b. Siswa kelas VII B memiliki kedisiplinan lebih tinggi dibandingkan kelas lain terutama masalah kehadiran kelas, sehingga siswanya lebih mudah diatur.

---

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85

c. Adanya kesulitan mengambil sampel secara random, karena guru untuk setiap kelas berbeda. Penelitian ini juga mengharuskan adanya kecocokan antara nilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih bab Salat dan praktik siswa.
d. Untuk kelas VIII dan IX, tidak memungkinkan diambil sampel, karena sejak kenaikan kelas VII ke VIII, siswanya disebar ke kelas lain yang berbeda-beda.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[74] Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulannya.[75]

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa dalam materi Fiqih tentang salat dan praktik salat Siswa, dimana variabelnya dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Adapun variabel bebas

[74] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38

dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam materi Fiqih tentang salat.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah praktik salat siswa kelas VII MTsN 1 Semarang tahun ajaran 2019/2020

Definisi dari variabel-variabel penelitian ini sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan.

1) Pemahaman Materi Fiqih

Hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa pada mata pelajaran Fiqih yang dibuktikan dengan penilaian berupa angka.

2) Praktik Shalat

Penerapan pelaksaaan shalat baik gerakan maupun bacaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.[76] Sumber data

[76] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain.[77]Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2019/2020. Adapun data yang diperoleh dari siswa adalah skor pemahaman dalam materi Fiqih tentang salat menggunakan tes.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain.[78] Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah praktek salat siswa, tata letak bangunan serta informasi mengenai jumlah siswa yang ada disana.

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan tekik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya

---

[77] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

[78] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

di kelas VII B dan keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis MTsN 1 Semarang. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data penelitian praktik salat siswa.

b. Metode Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.[79]

Dalam tes ini meminta siswa memperagakan dan mempraktikkan tata cara shalat beserta bacaannya. Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang praktik salat siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik yang penulis gunakan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen berupa hasil/nilai siswa pada mata pelajaran Fiqih bab salat. Peneliti juga mengumpulkan data informasi tentang lembaga yang akan diteliti melalui dokumen yang ada dalam lembaga tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian. Jadi

[79]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 53

instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[80]

Dalam judul penelitian ini hanya satu instrumen yang perlu dibuat yaitu instrumen untuk mengukur praktik ibadah shalat siswa. sedangkan variabel pemahaman materi Fikih tentang salat diambil melalui nilai Fikih siswa kelas VII. Adapun bentuk instrumen akan dijabarkan pada halaman lampiran 1.

Dalam mengukur instrumen penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimenasi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.

Sangat Benar : skor 5

Benar : skor 4

---

[80] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 148

Cukup Benar : skor 3

Tidak Benar : skor 2

Sangat Tidak Benar : skor 1[81]

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi. Regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel lain.[82]

Adapun jenis regresi yang dipilih adalah regresi linier sederhana, yaitu satu variabel dipengaruhi (dependent) oleh satu variabel lainnya. Varibel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (independent) atau dalam kajian regresi disebut predaktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat atau disebut juga variabel kriterium.[83]

Teknik analisis regresi linear sederhana dipilih peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang salat (X) terhadap praktik salat siswa (Y), juga untuk mengetahui seberapa besar

---

[81] Ridwan, M.B.A. dan SunParto, *Pengantar Statistika (Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 21

[82] Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 129

[83] Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 130

pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman materi Fiqih tentang salat (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu praktik salat siswa (Y) kelas VII B MTs Negeri 1 Semarang.

Adapun peneliti akan menggunakan beberapa analisis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mendeskripsikan data

   Yang dimaksud mendeskripsikan data adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Untuk mengetahui kualitas pemahaman materi Fiqih tentang salat dan praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang, yaitu dengan memasukkan masing-masing skor masing-masing responden pada variabel pemahaman materi fiqih tentang salat (X) dan praktik salat (Y) ke dalam tabel, kemudian dikategorisasikan dengan cara mencari mean dan stndar deviasi.

2. Analisis Pendahuluan

   a. Uji normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau

tidak.[84] Pengujian normalitas ini menggunakan teknik SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov dihitung menggunakan software program SPSS.

Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Asym.Sig. atau P-Value dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila P-Value lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika P-Value lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.[85]

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.[86] Adapun teknik pengujian ini digunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi linier atau tidaknya dapat menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi atau Liniearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka

---

[84] Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora,* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2014), hlm. 399

[85] Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 186

[86]Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora,* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2014), hlm. 178

terdapat hubungan linier secara signifikan, apabila signifikansi lebih besar dari 0,05maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.[87]

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi adalah sebagai berikut :

1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi sederhana
2) Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$\hat{Y} = a + bX$

$a = \bar{Y} - b\bar{X}$

$b = r\frac{S_y}{S_x}$

$r = \frac{N(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2-(\sum X)^2\}\{N\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+)

[87] Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2017), hlm. 389

arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunya nilai tertentu

$\bar{X}$ = Rata-rata variabel independen

$\bar{Y}$ = Rata-rata variabel dependen

r = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y

S_y = Simpangan baku variabel Y

S_x = Simpangan baku variabel X.[88]

3) Setelah diketahui koefisien korelasi maka akan di analisa dengan analisis varian regresi dengan rumus sebagai berikut:

JK(T) $= \sum Y^2$

JK (a) $= \frac{(\sum Y)^2}{n}$

JK b|a $= b\left\{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}\right\}$

JK Res $= \sum Y^2 - JK_{reg}(\frac{a}{b}) - JK_{reg}(a)$

RJK = JK (b/a)

RJK Res $= \frac{JK_{res}}{n-2}$

F $= \frac{RJK_{(b\ atau\ a)}}{RJK_{res}} - \frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}}$

db_{reg} = 1

[88] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 261

db_{res} = n-2

Keterangan :

JKT	: Jumlah kuadrat total.
JK (a)	: Jumlah kuadrat koefisien a
JK (b/a)	: Jumlah kuadrat regresi (b/a)
JK Res	: Jumlah kuadrat residu (sisa)
RJK (b/a)	: Rata-rata jumlah kuadrat regresi
RJK Res	: Rata-rata jumlah kuadrat residu
F	: Koefisien regresi
db_{reg}	: Derajat kebebasan regresi
db_{res}	: Derajat kebebasan residu.[89]

[89] Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1 Semarang

Pada awal berdirinya, Madrasah ini bernama PGAN 6 tahun yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja Semarang . Tahun 1984 PGAN 6 tahun berubah menjadi MAN dan MTs N. Pada tahun pelajaran 1984 Madrasah tersebut menempati lahan di Jl. Kethileng Raya yang sekarang dikenal dengan nama Jln. Fatmawati. Di bawah pimpinan Bapak Drs. H. Muhammadi beralih tempat, menempati gedung baru di Desa Sendang Mulyo (Gendong) kelurahan Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang hingga sekarang.

Sejak saat itu pergantian pimpinan Madrasah dapat diurutkan sebagai berikut :

a. Periode tahun 1984-1988 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Muhammad
b. Periode tahun 1988-1994 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Haryono
c. Periode tahun 1994-1997 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Muhamad Asyiq
d. Periode tahun 1997-2001 dipimpin oleh Bpk. Drs. H. Istichsan

e. Periode tahun 2001-2003 dipimpin oleh Bpk. Drs. H. Nasichun
f. Periode tahun 2003-2009 dipimpin oleh Bpk.Drs.H.Firdaus Faishol,M.Pd
g. Periode Juli 2009 - 30 Maret 2012 oleh Drs. H. Amirudin Aziz, M.Pd
h. Periode 1 April 2012-2012 dipimpin oleh Dra.Hj.Noor Mazijah H, M.SI
i. Periode tahun 2012 - 2016 dipimpin oleh Hj. Hidayatun S.Ag, M.Pd
j. Periode 2016 - 2018 dipimpin oleh Drs. H. Mudlofir, M. M.
k. Periode 2018 – Sekarang dipimpin oleh Drs. H. Asroni, M.Ag

2. Letak Geografis

Jln. Fatmawati Desa Sendang Mulyo (Gendong) kelurahan Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang:

a. Sebelah utara : Lapangan Futsal
b. Sebelah selatan : Pertokoan
c. Sebelah barat : RSUD Semarang
d. Sebelah timur : Persawahan
e. Jarak antara sekolah dengan bangunan yang mengelilingi rata-rata kurang lebih 6 meter.

f. Di depan sekolah merupakan Jalan taman Menteri Supeno No.1 Semarang yang cukup ramai terutama pada jam-jam kerja dan pagi hari.

3. Bangunan Fisik

Secara keseluruhan, MTs Negeri 1 Semarang memiliki ciri-ciri fisik dan kondisi sebagai berikut:

a. Luas Tanah : 8.898 m^2

b. Luas Bangunan : 2. 739 m^2

c. Jumlah Ruang Kelas: 30 kelas, terdiri dari:

1) Kelas VII : 10 kelas

2) Kelas VIII : 10 kelas

3) Kelas IX : 10 kelas

4. Sarana dan fasilitas

Setiap kelas rata-rata terdapat kurang lebih 32 s/d 34 peserta didik. Menurut aturan tata ruang, di setiap kelas terlihat cukup sehat, karena ada ventilasi udara, kipas angin, dan pencahayaan yang cukup.

Seperti lazimnya sebuah kelas, di dalamnya terdapat perlengkapan ruang kelas, misalnya bangku, papan tulis, meja guru, lampu penerangan, gambar Presiden dan Wakil Presiden, serta lambang negara burung garuda. Ada beberapa variasi kelas yang lain seperti regu piket maupun gambar-gambar yang mengandung pesan edukatif juga terlihat di sana, hanya saja aksesoris itu beragam/tidak sama antara kelas satu dengan kelas lainya, sebab selera

setiap kelas berbeda. Dari beberapa gambaran itu setidaknya menunjukkan bahwa pada masing-masing kelas cukup representatif untuk proses pembelajaran di kelas. Ruangan lain yang dimiliki di MTs Negeri 1 Semarang adalah ruang Kepala Sekolah, ruang Wakasek, ruang TU, ruang Guru, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, perpustakaan, ruang UKS, ruang BK, rmushola, kamar kecil, tempat wudhu, tempat parkir, kantin, koperasi, hotspot area, auditorium, dan ruang band, dan studio foto. Selain itu, terdapat lapangan futsal, basket, dan bola volley serta ruang penyimpanan alat-alat olahraga.

5. Visi, dan Misi

Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di MTs Negeri 1 Semarang mengacu pada hal-hal dibawah ini:

a. Visi

"Terwujudnya pendidikan yang berkualitas unggul dalam prestasi, berwawasan terampil dan mandiri yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan"

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan aspek pengajaran , pengamalan dan pengalaman.

2. Mengembangkan sumber daya yang ada untuk mencapai kualitas bidang IPTEK dan IMTAQ

6. Personalia sekolah

Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam Proses Belajar Mengajar. Maka ketersediaan tenaga pendidik dalam suatu lembaga pendidikan yang berkualitas dan mempunyai dedikasi yang tinggi sangat penting adanya. Berikut adalah daftar guru dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 1 Semarang :

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1	Drs. H. Asroni, M.Ag	Bahasa Arab
2	Mardjoko, S. Pd	Matematika
3	Drs. Kohari	Olah Raga
4	Agus Muhadjir, S. Pd	Olah Raga
5	Suwarno, S. Ag, M. Pd.I	Al Qur`an Hadits
6	Dra. Hj. Asmiah Hi, Hukum, M.	Fiqih
7	Muh Junaidi, S. Ag	SKI
8	Abdul Wahab , S. Ag	Bahasa Arab
9	Widijastuti, S. Psi	B K
10	Saptono, S. Pd. I	Al Qur`an Hadits
11	Drs. Ikhsanuddin	PPKn
12	Diana Farahida, S. Psi	B K
13	Suyikto, S. Pd	Bahasa Indonesia

14	Hj. Suyati, S. Pdi	Bahasa Indonesia
15	SUGIYARTO	Matematika
16	Nur Hidayati, S. Pd	I P A
17	Agus Prapto Sukoco, S. Pd	Kesenian
18	Norma Indrayani, S. Psi	B K
19	Dra Rubini	I P S
20	Nur Baetillah , S. Pd	Bahasa Indonesia
21	Ika Syamsiningsih, S. Pd	ORKES
22	Hj. Umi Fatkhiyah, M. Pd.I	S K I
23	Hj. Ida Lailaturrochmah, S. Ag	Bahasa Inggris
24	Rochmah Nuryati, S. Si	I P A
25	Zahrotun Nisa`, A. Md	Bahasa Inggris
26	Dra. Hj Sulistinah Pujirahayu	PPKn
27	Lina Ahlisoh, S. Pd, M. Kes	I P A
28	Hj. Taufiq Farida, S. Ag	Fiqih
29	Lilik Widayanti, S. Pd	Matematika
30	Ifah Farihah, S. Pd	Bahasa Inggris
31	Azhar Ulin Nuha, S. Ag	Al Qur`an Hadits
32	Hj. Tri Hastuti, S. Pd	I P S
33	Nur Hidayah, S. Pd	I P A
34	Rosijanti Ekaningsih, S. Pd	I P A

35	Endang Sigiwati, S. Pd	I P S
36	Ihda Fitriyah	I P A
37	Sri Mumpuni, S. Pd	PPKn
38	Salima Fridayanti, S. Pd	Matematika
39	Drs. H. Purwito	Matematika
41	H. Arif Budiman, SH	Ka. Ur T U
42	Mutamasikah	Bendahara UYHD
43	Ima Setyowati, S.Ag	Bendahara Komite
44	R M Sat Puspo, S. IP, MM	Kepegawaian
45	Muhlisin	inventaris barang
46	Hj. Sa`adah	Pustakawan
47	Sri Hartatik, AMd. Kom	Pustakawan
48	Siti Nur Hayati	Arsiparis
49	Sobirin	Data Emis
50	Elly Miftakhul Jannah	Laboran IPA
51	Rifkiana, AMd. Kom	Resepsionis
52	M. Sanadi	Pembuat Daftar Gaji
53	Eko Tri Sufiyanto	Satpam
54	Jumarno	Satpam
55	Musyafair	Kebersihan
56	Ali Mahfud	Kebersihan

Sumber data: dokumentasi kantor MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2019/2020.

7. Keadaan Siswa

Siswa merupakan komponen pendidikan yang tidak bisa terlepas dari sistem pendidikan. Keadaan siswa berpengaruh terhadap progam yang dijalankan lembaga pendidikan. Siswa di MTs Negeri 1 Semarang seluruhnya berjumlah 962. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Persebaran Siswa-Siswi MTs Negeri 1 Semarang

Kelas	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	Total
VII	32	34	34	34	34	34	34	34	34	32	336
VIII	30	31	32	32	31	31	31	31	31	30	310
IX	30	32	32	32	32	32	32	32	32	30	316
Jumlah											962

Sumber data: dokumentasi kantor MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2019/2020

B. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Pemahaman Materi Fiqih tentang Salat di MTs Negeri 1 Semarang

Dalam menentukan nilai pemahaman materi Fiqih tentang bab salat, peneliti mengambil data dari dokumentasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih bab salat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Daftar Nilai Fiqih Siswa

No	Nama	Nilai
1	Alya Hawa Cantika	85
2	Andika Riski B.K	75
3	Anggita Zahra I	85
4	Anisa Aulia Sakinah	85
5	Aulia Rahmadani	90
6	Avesina Fairuzulfa	85
7	Darrel Sheva R	70
8	Diva Mentari Al-Sufi	80
9	Faizin Anindito	85
10	Gama Maulana	80
11	Hapsari Laili A	70
12	Hasbi Nani Nur	85
13	Jullanar Fainuzza	80
14	Kirana Fahdma Z	85

15	Latifah Azeinnayah	75
16	M Afrizal Abdullah	80
17	M faqih Ramadhan	80
18	M Syafi'i Al Hawari	75
19	Najwa Afrida El Fikr	70
20	Najwa Ekadini	85
21	Naufal Afif SR	85
22	Nawfal Ali R	90
23	Naysila Aline A	80
24	Ogya Nuhan H	75
25	Priska Athameyla W	70
26	Natasya Shaufaun N	70
27	Nawal Aisyah	85
28	Raisa Edhita Ayu	75
29	Raka Setio Susilo	60
30	Rendy Prasetyo	60
31	Rima Dwi Istiazanah	70
32	Shofa Nur Sabirrna	85
33	Siska Mediana	75
34	Tegar Mukharomi	70
	Jumlah	2655

Sumber data: dokumen nilai siswa semester I kelas VII B MTs Negeri 1 Semrang tahun ajaran 2019/2010.

Dari nilai siswa semester I kelas VII B MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2019/2010 dengan jumlah responden 34 di atas, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 60. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X adalah sebagai berikut:

a. Menentukan banyak kelas interval dengan rumus:

K = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 34

= 1 + (3,3) (1,531)

= 1 + 5.052

= 6.053 dibulatkan menjadi 6

Keterangan:

K = banyak kelas

N = banyaknya sampel

b. Menentukan rentang kelas dengan rumus:

R = data terbesar – data terkecil

= 90 – 60

= 30

c. Menghitung panjang kelas

$P = \frac{R}{K}$

$= \frac{30}{6}$

= 5

Keterangan:

P = panjang kelas

R = range (rentang kelas)

K = banyaknya kelas

Dengan P = 5, maka dimulai data terkecil sehingga diambil 60 sebagai ujung bawah kelas pertama. Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel X maka dibuat table sebagai berikut:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pemahaman Materi Fiqih tentang Salat

Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif
60-64	2	5,88%
65-69	0	0,00%
70-74	7	20,59%
75-79	6	17,65%
80-84	6	17,65%
85-89	11	32,35%
90-94	2	5,88%
Jumlah	34	100%

Dari rekapitulasi dokumentasi nilai siswa tersebut, kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi pada halaman lampiran.

Berdasarkan tabel tersebut, kemudian menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

a. Mencari mean (X) dan standar deviasi (SD)

$\bar{X}$ $= \frac{\sum X}{N}$

$= \frac{2655}{34}$

$= 78{,}08$

SD $= \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{N-1}}$

$= \sqrt{\frac{2000{,}735}{34-1}}$

$= \sqrt{60{,}63}$

$= 7{,}78$

b. Mencari kualitas variabel X (Pemahaan materi Fiqih tentang salat)

M + (1,5 SD) = 78,08 + (1,5. 7,78) = 89,75 Dibulatkan menjadi 90

M + (0,5 SD) = 78,08 + (0,5. 7,78) = 81,97 Dibulatkan menjadi 82

M - (0,5 SD) = 78,08 – (0,5. 7,78)= 74,19 Dibulatkan menjadi 74

M - (1,5 SD) = 78,08 – (1,5. 7,78) = 66,41 Dibulatkan menjadi 66

M - (1,5 SD) = 66 ke bawah.

Tabel 4.5

Kualitas variabel X (Pemahaman materi Fiqih)

Interval	**Kriteria**
90-100	A (Sangat baik)
82-89	B (Baik)

74-81	C (Cukup)
66-73	D (Kurang baik)
<66	E (Buruk)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa variabel X (Pemahaman materi Fiqih tentang salat) dengan nilai rata-rata 78,08 dibulatkan menjadi 78, berada dalam kategori "cukup" pada interval 74-81.

2. Analisis Praktik Salat Siwa di MTs Negeri 1 Semarang

Setelah dilakukan penelitian terhadap siswa dalam melaksanakan praktik salat di musholla yang ada di lingkungan MTs N 1 Semarang, maka peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6

Daftar Praktik Salat Siswa MTs Negeri 1 Semarang

No	**Nama**	**Nilai Praktik Salat**
1	Alya Hawa Cantika	87
2	Andhika Rizky Bahtiar K	74
3	Anggita Zahra Innayah	85
4	Annisa Aulia Sakinah	87
5	Aulia Rahmadhani	96
6	Avesina Fairuzulfa El Fikr	86

7	Darrell Sheva Ramadhan H	69
8	Dido Alamsyah	94
9	Diva Mentari Al Sufi	64
10	Faizin Anindito Senoputro	61
11	Gamma Maulana Wijaya	62
12	Hapsari Laili A	96
13	Hasby Nany Nurhidayah	89
14	Jullanar Fainuza Rahma	93
15	Kirana Fahdma Zahra Akhsani	90
16	Latifah Azzainiyah	83
17	Muhammad Afrizal Abdullah	81
18	Muhammad Daffa Athalla	64
19	Muhammad Faqih Ramadhan	66
20	Muhammad Syafi' Al Hawariy	82
21	Najwa Afrida El Fikr	66
22	Najwa Ekadini Aprilia	74
23	Naufal Afif Shidqii Rohman	86
24	Nawfal Ali Ramadhan	63
25	Naysilla Aline Afrilia	69
26	Ogya Nohan Huntara	62
27	Priska Athameyla Widiyanti	95
28	Qiza Rizqi Soraya	96
29	Rafi Fahrizal Firmanda	63
30	Rizky Aditya Wijaya	58

31	Rizqi Putra Yowandanu	88
32	Royya Rozan Almirah	80
33	Vannia Tri Wahyu	80
34	Zulfa Zakiya Najah	85
	Jumlah	2674

Sumber data: Hasil tes langsung pada tanggal 17 September 2019

Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai praktik salat siswa diperoleh dengan nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 58. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel Y adalah sebagai berikut:

a. K = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 34

= 1 + (3,3) (1,531)

= 1 + 5.052

= 6.053 dibulatkan menjadi 6

Keterangan:

K = banyak kelas

N = banyaknya sampel

b. Menentukan rentang kelas dengan rumus:

R = data terbesar – data terkecil

= 96 – 58

= 38

c. Menghitung panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{38}{6}$$

= 6,3 dibulatkan menjadi 6

Keterangan:

P = panjang kelas

R = range (rentang kelas)

K = banyaknya kelas

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Praktik Salat Siswa

Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif
58-63	6	17,65%
64-69	6	17,65%
70-75	2	5,88%
76-81	3	8,82%
82-87	8	23,53%
88-93	5	14,71%
94-99	4	11,76%
Jumlah	34	100%

Dari rekapitulasi nilai tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standar deviasi hasil belajar yang dapat dilihat pada lampiran X. Berdasarkan tabel tersebut kemudian

menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi sebagai berikut:

a. Mencari mean ($\bar{Y}$) dan standar deviasi (SD)

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{N}$$

$$= \frac{2674}{34}$$

$$= 78{,}64$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5063}{34-1}}$$

$$= \sqrt{153{,}42}$$

$$= 12{,}38$$

b. Mencari kualitas variabel X (Pemahaan materi Fiqih tentang salat)

M + (1,5 SD) = 78,64 + (1,5. 12,38) = 97,21 Dibulatkan menjadi 97

M + (0,5 SD) = 78,64 + (0,5. 12,38) = 84,83 Dibulatkan menjadi 85

M - (0,5 SD) = 78,64 – (0,5. 12,38) = 72,45 Dibulatkan menjadi 72

M - (1,5 SD) = 78,64 – (1,5. 12,38) = 60,07 Dibulatkan menjadi 60

M - (1,5 SD) = 60 ke bawah.

Tabel 4.8

Kualitas Variabel (Y) Praktik Salat

Interval	Kriteria
97-100	A (Sangat baik)
85-96	B (Baik)
72-84	C (Cukup)
60-71	D (Kurang baik)
<60	E (Buruk)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa variabel Y (praktik salat) dengan nilai rata-rata 78,64 berada dalam kategori "cukup" pada interval 72-84.

C. Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data kedisiplinan belajar (X) dan data hasil prestasi belajar 71 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov Test yang dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,58818245
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,062
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variable prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variable kriterium dengan membentuk garis linier. Data

skor total dari intensitas belajar kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program software SPSS.

Tabel 4.10

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
praktik salat * Pemahaman fiqih tentang salat	Between Groups	(Combined)	1459,202	5	291,840	2,267	,075
		Linearity	1364,148	1	1364,148	10,597	,003
		Deviation from Linearity	95,054	4	23,764	,185	,944
	Within Groups		3604,563	28	128,734		
	Total		5063,765	33			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program software SPSS diketahui hasil signifikan pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,944 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pemahaman materi Fiqih tentang salat dan praktik salat siswa MTs Negeri 1 Semarang terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, peneliti menguji hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa MTS Negeri 1 Semarang. Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Analisis ini menggunakan rumus analisis persamaan regresi satu prediktor dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Tabel kerja koefisien korelasi antara X dan Y

Resp.	X	**Y**	$\mathbf{X^2}$	$\mathbf{Y^2}$	**XY**
1	85	87	7225	7569	7395
2	75	74	5625	5476	5550
3	85	85	7225	7225	7225
4	85	87	7225	7569	7395
5	90	96	8100	9216	8640
6	85	86	7225	7396	7310
7	70	69	4900	4761	4830
8	80	94	6400	8836	7520
9	85	64	7225	4096	5440
10	80	61	6400	3721	4880
11	70	62	4900	3844	4340

12	85	96	7225	9216	8160
13	80	89	6400	7921	7120
14	85	93	7225	8649	7905
15	75	90	5625	8100	6750
16	80	83	6400	6889	6640
17	80	81	6400	6561	6480
18	75	64	5625	4096	4800
19	70	66	4900	4356	4620
20	85	82	7225	6724	6970
21	85	66	7225	4356	5610
22	90	74	8100	5476	6660
23	80	86	6400	7396	6880
24	75	63	5625	3969	4725
25	70	69	4900	4761	4830
26	70	62	4900	3844	4340
27	85	95	7225	9025	8075
28	75	96	5625	9216	7200
29	60	63	3600	3969	3780
30	60	58	3600	3364	3480
31	70	88	4900	7744	6160
32	85	80	7225	6400	6800
33	75	80	5625	6400	6000
34	70	85	4900	7225	5950
Jumlah	2655	2674	209325	215366	210460

Nilai tertinggi	90	96	8100	9216	8640
Nilai Terendah	60	58	3600	3364	3480
rata-rata	78,08	78,64	6156,61	6334,29	6190

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

N = 34 $\sum X^2$ = 209325

$\sum X$ = 2655 $\sum Y^2$ = 215366

$\sum Y$ = 2674 $\sum XY$ = 210460

$\bar{X}$ = 78,08 $\bar{Y}$ = 78,64

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis satu per satu dengan menggunakan analisis persamaan regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mencari Rerata X dan Y

$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2655}{34} = 78{,}08$

$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2674}{34} = 78{,}64$

Hitung selisih rerata $x = X - \bar{X}$

Hitung selisih rerata $y = Y - \bar{Y}$

Kemudian masing-masing x dan y dikuadratkan dan ditemukan hasil $\sum x^2$ dan $\sum y^2$. Hasil dari $\sum x^2$

adalah 2000,73 dan $\sum y^2$ adalah 5000,63 dan $\sum xy$ adalah 1652,058. (lihat lampiran 3)

2. Mencari Simpang Baku X dan Y

d_k didapat dari N-1 = (34-1) = 33

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{d_k}} = \sqrt{\frac{2000,73}{33}} = 7,78$$

$$S_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{d_k}} = \sqrt{\frac{5000,63}{33}} = 12,3$$

3. Persamaan Regresi

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{1652,058}{2000,73} = 0,82$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} = 78,64 - 0,82\ (78,08)$$

$$= 78,64 - 64,02$$

$$= 14,62$$

$$\hat{Y} = a + bx = 14,62 + 0,82X$$

4. Uji Signifikansi

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= \frac{1652,058^2}{2000,73}$$

$$= \frac{2729295,64}{2000,73}$$

$$= 1364,15$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

$$= 5000,63 - 1364,15$$

$$= 3636,5$$

Derajat kebebasan regresi = Jumlah variabel independent

$(\mathrm{dk}_{reg}/\mathrm{db}_{reg})$ = 1

$\mathrm{dk}_{res}/\mathrm{db}_{res}$ = N-2

= 34-2

= 32

dk_{tot} = N-1

= 34-1

= 33

RK_{reg} $= \frac{\mathrm{JK}_{reg}}{\mathrm{dk}_{reg}}$

$= \frac{1364,15}{1}$

= 1364,15

RK_{res} $= \frac{JK_{res}}{\mathrm{dk}_{res}}$

$= \frac{3636,5}{32}$

= 113,64

RK_{tot} $= \frac{\mathrm{JK}_{tot}}{\mathrm{dk}_{tot}}$

$= \frac{5000,63}{33}$

= 151,53

F $= \frac{\mathrm{RK}_{reg}}{\mathrm{Rk}_{res}}$

$= \frac{1354,15}{113,64}$

= 12,0

Dari perhitungan di atas, karena F_{hitung} 12,0 dan F_{tabel} 4,14 , maka F_{hitung}>F_{tabel} . Dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y.

5. Kontribusi R^2

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

$$= \frac{1652{,}058^2}{2000{,}73 \text{ X } 5000{,}63}$$

$$= \frac{2729295{,}64}{10004910{,}5}$$

$$= 0{,}27$$

R^2 disesuaikan $= 1 - RK_{res}/RK_{tot}$

$= 1 – 113{,}64/151{,}53$

$= 1 – 0{,}749$

$= 0{,}251$

Dan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$R^2 = 0{,}27 \text{ x } 100\%$

$= 27\%$

Dengan demikian dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel (X) pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap variabel (Y) praktik salat siswa MTs Negeri 1 Semarang sebesar 27%. Selebihnya 73% praktik salat siswa dipengaruhi

faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal.

Tabel 4.12

Tabel Ringkasan Hasil Analisis Varian Garis Regresi

Sumber varians i	DK	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel}	Kesimpulan
Regresi	1	1364,15	1364,15	12,0	4,14	signifikan
Residu	33	3636,5	113,64			
Total	34	5000,63				

D. Analisis Lanjutan

Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini digunakan statistik yang salah satu fungsinya adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang jumlahnya besar menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa adalah

dengan membandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} pada taraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah $\hat{Y}$ = 14,62 + 0,82X, sedangkan menguji signifikansi dan persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yang harga F_{reg} diperoleh sebesar 12,0. Kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,14. Karena F_{reg}>F_{tabel} maka dinyatakan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh pemahaan materi Fiqih tentang salat terhadap praktik sala siswa di MTs Negeri 1 Semarang.

Dari data di atas, koefisien determinasi (kontribusi R^2) yang diperoleh = 27. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap variabel (Y) praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang adalah sebesar 27%. Selebihnya yaitu 73% praktik salat siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu, meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan prosedur serta berdasarkan

keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Keterbatasan Tempat Penelitian

   Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu di MTs Negeri 1 Semarang

b. Keterbatasan Waktu Penelitian

   Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana peneliti melakukan penelitian, sehingga belum tentu bisa digunakan dalam waktu yang berbeda.

c. Data Penelitian

   Penelitian ini hanya mengambil 34 sampel dari jumlah total 336 siswa kelas VII MTs Negeri 1 Semarang

Keterbatasan yang peneliti paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di MTs Negeri 1 Semarang. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis bersyukur karena penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar atas izin dari kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Fiqih.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Materi Fiqih tentang Salat terhadap Praktik Salat Siswa di MTs Negeri 1 Semarang" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Materi Fiqih Siswa diperoleh nilai dalam kategori "cukup" dengan nilai rata-rata 78,08 terletak pada interval 78-41.
2. Praktik Salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang diperoleh nilai dalam kategori "cukup"dengan nilai rata-rata 78,64 terletak pada interval 72-84.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dan uji signifikansi F_{reg} , dan nilai F_{reg} diperoleh 12,0 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,13. Karena F_{reg}>F_{tabel} maka dinyatakan signifikan. Kemudian koefisien R^2 yang didapatkan adalah 27%. Maka ada pengaruh antara pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang. Dengan demikian dapat disimpulkan

adanya pengaruh positif antara pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang dengan kontribusi 27%. Selebihnya 73% praktik salat siswa dipengaruhi faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh pemahaman materi Fiqih tentang salat terhadap prakti salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat selalu mengevaluasi, memfasilitasi, dan meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peraturan di sekolah.
2. Bagi guru sebaiknya selalu berupaya untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dengan cara memberikan metode yang menarik agar siswa mampu memahami materi Fiqih dengan baik.
3. Hendaknya siswa meningkatkan kualitas belajarnya tanpa perlu ada paksaan dari siapapun. Karena prestasi yang diperoleh siswa bukan hanya dari faktor gurunyasaja akan tetapi faktor yang paling utama adalah dari dalam diri siswa sendiri.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah wa syukrulillah berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari bahwa apa yang telah penulis tuangkan dalam skripsi ini adalah jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan dari pembaca. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku

A. P. Kau, Sofyan, *Fikih Alternatif,* Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013

Al-Fauzan, Shaleh, *Fiqih Sehari-hari,* Jakarta: Gema Insani, 2006

Al-Fauzan, Shalih, *Al-Mulakhkhasul Fiqhi,* Jakarta: Gema Insani, 2006

Al-Haytami, Syihabuddin Ahmad bin Hajar, *Syarh Minhajul Qawim* , Semarang: Pustaka Al-Alawiyah, t.thn

Al-Sijistani, Abu Daud Sulaiman bin 'Asy'ad, *Sunan Abu Daud,* Beirut: Darul Fikr, 1990

Al-Zuhayli, Wahbah, *Ushul al Fiqih al-Islami,* Beirut: Dar al-Fikr, 2001.

Anwar, Syahrul, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh,* Bogor: Galia Indonesia, 2010

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian,* Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Arikunto, Suharsimi, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi),* Jakarta: Bumi Aksara,2009.

Ar-Rahbawi Abdul Qadir, *Salat Empat Mazhab, terj. Zeid Husein Al-Hamid dan M. Hasanudin,* Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2003

Ash Shiddieqy, Hasbi, *Tafsir Al Qur'anul Madjied An Nur*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973

Ash-Shadr, Ayatullah Baqir, *Pengantar Ushul Fiqh & Ushul Fiqh Perbandingan* Jakarta: Pustaka Hidayah, 1993

As-Syafi'iy, Syekh Muhammad bin Qasim, *Syarh Fathul Qarib*, Magelang: Ma'had Tarbiyatun Nisa Al-Islami As-Salafi, T.thn

Dahlan Abdul Rahman, Ushul Fiqh, Jakarta: Amzah, 2010

Dahlan, Zaini, dkk, *Filsafat Hukum Islam,* (Jakarta: Proyek Pembinaan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi Agama IAIN, 1987

Dimyati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.

Djafar, Muhammadiyah, *Pengantar Ilmu Fiqhi (Islam dalam Berbagai Mazhab*), Jakarta: Radarjaya Offset, 1993.

Djalil, A. Basiq, *Ilmu Ushul Fiqh 1 dan 2*, Jakarta: Prenada Media, 2010

Djamarah,Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996

Djamil, Fathurraman, *Filsafat Hukum Islam,* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999

Effendi, Satria, *Ushul Fiqh,* Jakarta: Prenada Media 2005

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2000

Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2014

Hajjaj, Muhammad Fauqi, *Tasawuf Islam dan Akhlak*, Jakarta: Amzah 2013

Haryanto, Sentot, *Psikologi Salat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007

Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016

Kamali, Muhammad Hasyim, *Prinsip dan Teori-Teori Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996

Kuswana, Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Masyhur, Syekh Mushtafa, *Berjumpa Allah Lewat Salat*, Jakarta: Gema Insani, 2008

Muhidin, Sambas Ali, dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009

Mujaddid,Ade, *Fiqih Ibadah Inovasi dan Relasi antara Teksdan Praktek*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.

Mustofa, *Hukum Islam Kontemporer*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009

Nawawi, Abu Abdul Mu'thi Muhammmad, *Syarh Safinatun Naja*, Surabaya: Daar Al-Ilm. T.thn.

Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997

Reksoatmodjo, Tedjo N., *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009

Rifa'i, Mohammad, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap,* Semarang: Toha Putra, 1976

Sa'id bin Ali, *Sholatul-Mukmin fi Dhau'il Kitab was-Sunnah,* Riyadh: Al-Maktab At-Ta'awuni lidda'wah wal Irsyad bis-Sulay, 2008

Sa'id bin Ali, *Sholatul-Mukmin fi Dhau'il Kitab was-Sunnah,* Riyadh: Al-Maktab At-Ta'awuni lidda'wah wal Irsyad bis-Sulay, 2008

Siregar, Sofyan *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* Jakarta: Bumi Aksara: 2017 Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,* Bandung: Alfabeta, 2015

Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarata : Rajawali Pers, 2009.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2016

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015

Sunparto, Ridwan, *M.B.A.* dan, *Pengantar Statistika (Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis)*, (Bandung: Alfabeta, 2014

Sumber dari Skripsi:

Astari, Prastika *Hubungan Mata Pelajaran Fiqih dengan Praktik Ibadah Salat Wajib kelas II di MIN 7 Bandar Lampung*, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018

Mustafa *Pengaruh Pemahaman Fiqih Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang*, Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2013

Sari, Ana Sarnia *Kemampuan Praktek Ibadah Salat pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas 1 MTs PP Sabilal Muhtadin Kabupaten Indragiri Hilir*, Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011

Shodiqoh, Sakinatus *Pengaruh Hasil Belajar Fiqih terhadap Praktik Salat Siswa Di MTs Negeri 4 Sleman*, Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018

Susanto, Wahyu *Korelasi Pemahaman Salat dengan kemampuan pelaksanaan praktik Ibadah Salat Siswa/Siswi Kelas V MI Ma'arif Setono Ponorogo Tahun Pelajaran 2014/2015,* Skripsi: STAIN Ponorogo, 2015

Sumber-Sumber Lain

Amran YS, Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2002

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* Bandung: Sigma Iksa Media, 2009

Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi*, Jakarta: Depag RI, 2005

Kemenag RI, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2014*

Lampiran 1

Instrumen Penelitian Praktik Salat

Panduan Penilaian Praktik Salat Siswa kelas VIII MTs N 1 Semarang

Nama:
Absen:

Aspek	Indikator	Pejelasan	No	Nilai
Persiapan	Berdiri	- Berdiri tegak, tidak memiringkan badan ke kanan dan ke kiri	1	
	Menghadap kiblat	- Posisi badan lurus dengan arah kiblat	2	
Gerakan	Melakukan *takbiratul ikhram*	- Mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga dan jari dirapatkan	3	
		- Pandangan ke arah tempat sujud	4	
		- Meletakkan tangan kanan diatas punggung telapak tangan kiri atau pergelangannya, atau antara pergelangan tangan dengan sikut	5	
	Ruku'	- Membungkukkan badan hingga kepala sejajar dengan punggung.	6	

		- kedua tangan diletakkan di kedua lutut dengan merenggangkan jari jemari	7	
	I'tidal	- Badan bangkit dari *ruku'* kembali tegak lurus	8	
		- Mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahu	9	
	Sujud dua kali	- dahi (termasuk hidung), kedua telapak tangan, kedua lutut, kedua ujung kaki menempel di lantai.	10	
		- lengan tangan merenggang bagi laki-laki, dan tertutup bagi perempuan	11	
		- tidak menempelkan lengan ke lantai	12	
	Duduk diantara dua sujud	- Duduk dengan kaki tegak dan telapak kaki kiri diduduki.	13	
	Duduk *tasyahud* akhir (*tawarruk*)	- Posisi pantat langsung ke lantai dan kaki kiri di masukkan ke bawah kaki kanan. Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke lantai.	14	
		- Kedua telapak tangan menempel di atas paha	15	
	Salam	- Menolehkan wajah ke kanan dan ke kiri sampai wajah terlihat rata	16	

Bacaan	Melafalkan niat dan *takbiratul ihram*	- Diucapkan dengan jelas benar	17	
	Membaca surat Al-fatihah	- Disesuaikan dengan makharijul huruf	18	
	Melafalkan bacaan ruku’	- Diucapkan dengan jelas benar	19	
	Melafalkan bacaan dan doa *i’tidal*	- bacaan *i’tidal* dilakukan saat bangun dari *ruku’* dan mengangkat kedua tangan	20	
		- Diucapkan dengan jelas benar	21	
	Melafalkan bacaan sujud	- Diucapkan dengan jelas dan benar	22	
	Melafalkan doa duduk diantara dua sujud	- Diucapkan dengan jelas dan benar	23	
	Melafalkan tasyahud akhir	- Diucapkan dengan jelas dan benar	24	
	Melafalkan salam	- Diucapkan dengan jelas dan benar	25	

Skor siswa: ....

Keterangan Skor:

Sangat Benar : skor 5

Benar : skor 4

Cukup Benar : skor 3

Tidak Benar : skor 2

Sangat Tidak Benar : skor 1

$$\text{Skor total} = \frac{\text{jumlah}}{5} \text{ X } 4$$

Lampiran 2

Hasil Instrumen Praktik Salat Siswa

No Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jml	Skor
1	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	3	3	4	109	87,2
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	5	2	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	93	74,4
3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	2	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	106	84,8
4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	109	87,2
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	120	96
6	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	108	86,4
7	3	3	2	3	4	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	86	68,8
8	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	118	94,4
9	2	5	2	3	3	3	5	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	80	64
10	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76	60,8
11	3	3	3	2	2	2	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	5	78	62,4
12	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	96
13	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	111	88,8
14	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	116	92,8
15	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	112	89,6
16	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	104	83,2
17	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	101	80,8
18	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	5	2	4	3	3	3	3	3	3	3	5	80	64
19	4	5	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	82	65,6
20	3	5	2	5	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	102	81,6
21	3	5	2	5	3	5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	66,4
22	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	93	74,4
23	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	108	86,4
24	5	4	5	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	63,2

25	5	5	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	87	69,6
26	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	78	62,4
27	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	119	95,2
28	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	120	96
29	5	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	79	63,2
30	2	5	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	5	5	4	5	73	58,4
31	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	110	88
32	4	4	3	5	5	5	5	5	5	2	2	1	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	100	80
33	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	100	80
34	4	4	4	2	5	4	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	106	84,8

Lampiran 3

Tabel Standar Deviasi X dan Y

No Resp.	X	Y	X^2	Y^2	XY	$\bar{x}$	X-$\bar{x}$	(X-$\bar{x}$)^2	$\bar{Y}$	Y-$\bar{y}$	(Y-$\bar{y}$)^2	xy=(X-$\bar{x}$)(Y-$\bar{y}$)
1	85	87	7225	7569	7395	78,08824	6,911765	47,77249	78,64706	8,352941	69,77163	57,73356401
2	75	74	5625	5476	5550	78,08824	-3,08824	9,537197	78,64706	-4,64706	21,59516	14,35121107
3	85	85	7225	7225	7225	78,08824	6,911765	47,77249	78,64706	6,352941	40,35986	43,9100346
4	85	87	7225	7569	7395	78,08824	6,911765	47,77249	78,64706	8,352941	69,77163	57,73356401
5	90	96	8100	9216	8640	78,08824	11,91176	141,8901	78,64706	17,35294	301,1246	206,7041522
6	85	86	7225	7396	7310	78,08824	6,911765	47,77249	78,64706	7,352941	54,06574	50,82179931
7	70	69	4900	4761	4830	78,08824	-8,08824	65,41955	78,64706	-9,64706	93,06574	78,02768166
8	80	94	6400	8836	7520	78,08824	1,911765	3,654844	78,64706	15,35294	235,7128	29,35121107
9	85	64	7225	4096	5440	78,08824	6,911765	47,77249	78,64706	-14,6471	214,5363	-101,237024
10	80	61	6400	3721	4880	78,08824	1,911765	3,654844	78,64706	-17,6471	311,4187	-33,7370242
11	70	62	4900	3844	4340	78,08824	-8,08824	65,41955	78,64706	-16,6471	277,1246	134,6453287
12	85	96	7225	9216	8160	78,08824	6,911765	47,77249	78,64706	17,35294	301,1246	119,9394464
13	80	89	6400	7921	7120	78,08824	1,911765	3,654844	78,64706	10,35294	107,1834	19,79238754
14	85	93	7225	8649	7905	78,08824	6,911765	47,77249	78,64706	14,35294	206,0069	99,20415225
15	75	90	5625	8100	6750	78,08824	-3,08824	9,537197	78,64706	11,35294	128,8893	-35,0605536
16	80	83	6400	6889	6640	78,08824	1,911765	3,654844	78,64706	4,352941	18,9481	8,321799308
17	80	81	6400	6561	6480	78,08824	1,911765	3,654844	78,64706	2,352941	5,536332	4,498269896
18	75	64	5625	4096	4800	78,08824	-3,08824	9,537197	78,64706	-14,6471	214,5363	45,23356401
19	70	66	4900	4356	4620	78,08824	-8,08824	65,41955	78,64706	-12,6471	159,9481	102,2923875
20	85	82	7225	6724	6970	78,08824	6,911765	47,77249	78,64706	3,352941	11,24221	23,17474048
21	85	66	7225	4356	5610	78,08824	6,911765	47,77249	78,64706	-12,6471	159,9481	-87,4134948
22	90	74	8100	5476	6660	78,08824	11,91176	141,8901	78,64706	-4,64706	21,59516	-55,3546713
23	80	86	6400	7396	6880	78,08824	1,911765	3,654844	78,64706	7,352941	54,06574	14,05709343
24	75	63	5625	3969	4725	78,08824	-3,08824	9,537197	78,64706	-15,6471	244,8304	48,32179931
25	70	69	4900	4761	4830	78,08824	-8,08824	65,41955	78,64706	-9,64706	93,06574	78,02768166
26	70	62	4900	3844	4340	78,08824	-8,08824	65,41955	78,64706	-16,6471	277,1246	134,6453287

27	85	95	7225	9025	8075	78,08824	6,911765	47,77249	78,64706	16,35294	267,4187	113,0276817
28	75	96	5625	9216	7200	78,08824	-3,08824	9,537197	78,64706	17,35294	301,1246	-53,5899654
29	60	63	3600	3969	3780	78,08824	-18,0882	327,1843	78,64706	-15,6471	244,8304	283,0276817
30	60	58	3600	3364	3480	78,08824	-18,0882	327,1843	78,64706	-20,6471	426,301	373,4688581
31	70	88	4900	7744	6160	78,08824	-8,08824	65,41955	78,64706	9,352941	87,47751	-75,6487889
32	85	80	7225	6400	6800	78,08824	6,911765	47,77249	78,64706	1,352941	1,83045	9,351211073
33	75	80	5625	6400	6000	78,08824	-3,08824	9,537197	78,64706	1,352941	1,83045	-4,17820069
34	70	85	4900	7225	5950	78,08824	-8,08824	65,41955	78,64706	6,352941	40,35986	-51,384083
JUMLAH	2655	2674	209325	215366	210460			2000,735			5063,765	1652,058824

Lampiran 4

Diagram Regresi

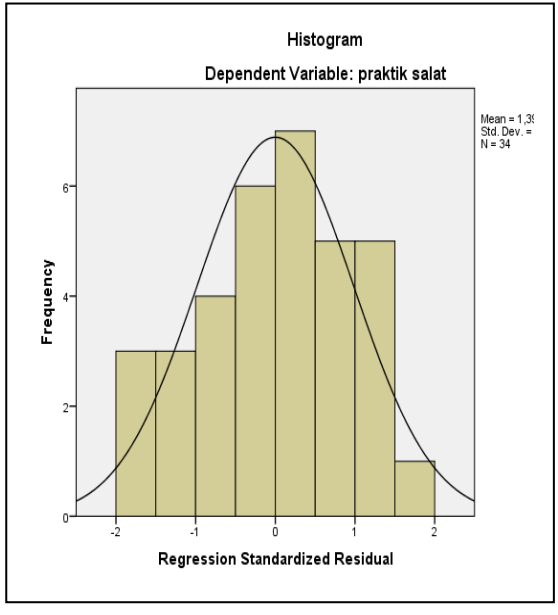

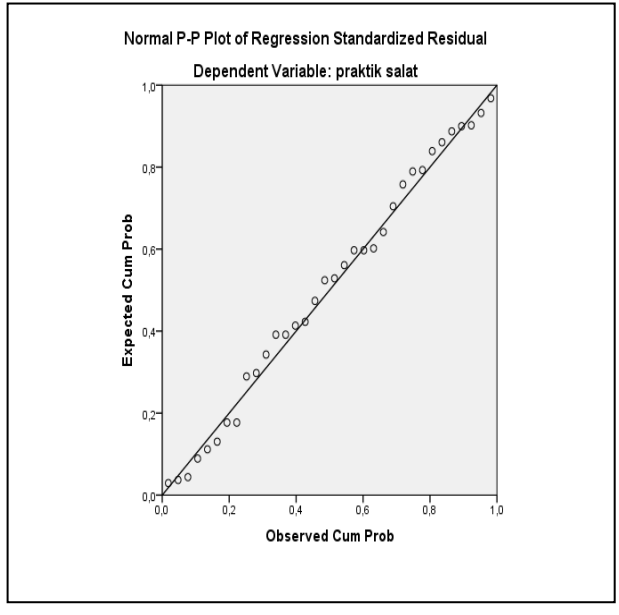

Lampiran 5

Panduan Observasi

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang gambaran lingkungan sekolah dan kegiatan yang berkaitan dengan praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang.

Tujuan: Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang lembaga pendidikan dan kegiatan yang berkaitan dengan praktik salat siswa di MTs Negeri 1 Semarang

Aspek yang diamati:

1. Kondisi lingkungan dan fasilitas yang digunakan oleh warga sekolah
2. Penelusuran Dokumen
    1. Sejarah MTs Negeri 1 Semarang
    2. Letak geografis
    3. Bangunan Fisik
    4. Sarana dan fasilitas
    5. Visi dan Misi
    6. Personalia sekolah

7. Keadaan siswa

3. Praktik salat siswa saat melaksanakan salat dhuhur berjamaah di musholla sekolah

Lampiran 6

Dokumentasi nilai Fiqih siswa bab Salat

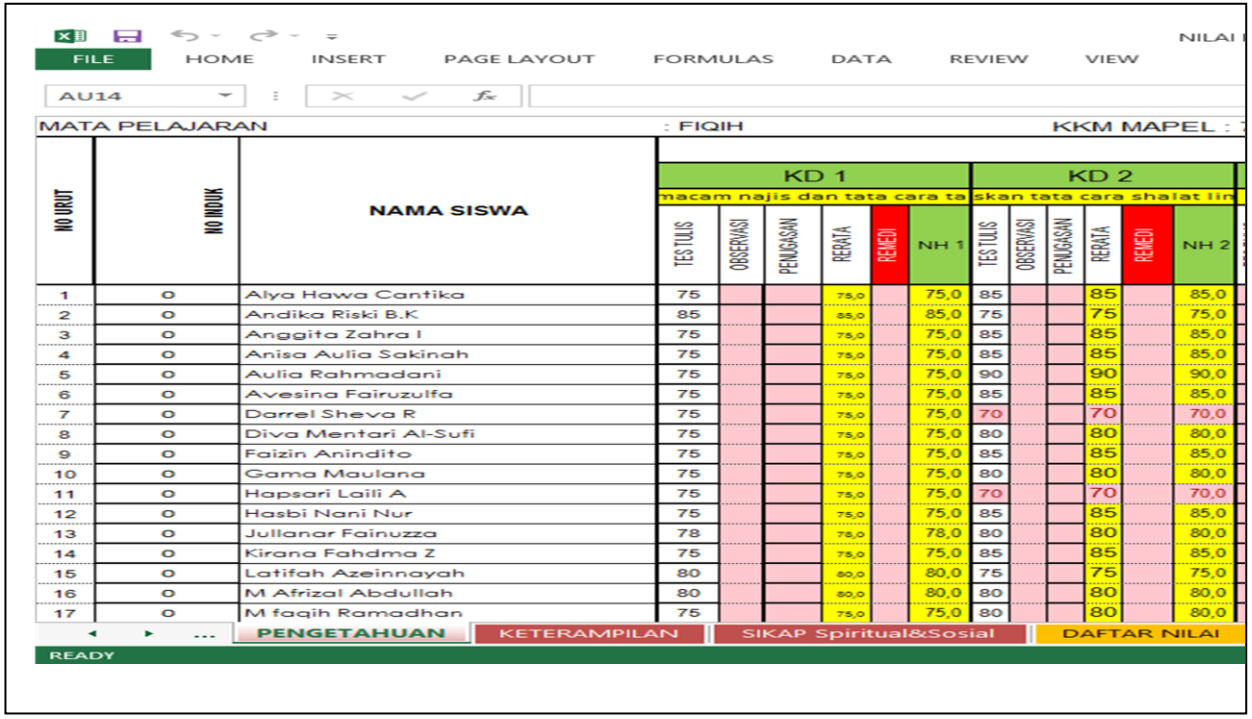

FILE HOME INSERT PAGE LAYOUT FORMULAS DATA REVIEW VIEW NILAI

AU14

MATA PELAJARAN : FIQIH KKM MAPEL :

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	KD 1 (macam najis dan tata cara ta)						KD 2 (skan tata cara shalat lin)					
			TES TULIS	OBSERVASI	PENUGASAN	RERATA	REMEDI	NH 1	TES TULIS	OBSERVASI	PENUGASAN	RERATA	REMEDI	NH 2
1	0	Alya Hawa Cantika	75			75,0		75,0	85			85		85,0
2	0	Andika Riski B.K	85			85,0		85,0	75			75		75,0
3	0	Anggita Zahra I	75			75,0		75,0	85			85		85,0
4	0	Anisa Aulia Sakinah	75			75,0		75,0	85			85		85,0
5	0	Aulia Rahmadani	75			75,0		75,0	90			90		90,0
6	0	Avesina Fairuzulfa	75			75,0		75,0	85			85		85,0
7	0	Darrel Sheva R	75			75,0		75,0	70			70		70,0
8	0	Diva Mentari Al-Sufi	75			75,0		75,0	80			80		80,0
9	0	Faizin Anindito	75			75,0		75,0	85			85		85,0
10	0	Gama Maulana	75			75,0		75,0	80			80		80,0
11	0	Hapsari Laili A	75			75,0		75,0	70			70		70,0
12	0	Hasbi Nani Nur	75			75,0		75,0	85			85		85,0
13	0	Jullanar Fainuzza	78			78,0		78,0	80			80		80,0
14	0	Kirana Fahdma Z	75			75,0		75,0	85			85		85,0
15	0	Latifah Azeinnayah	80			80,0		80,0	75			75		75,0
16	0	M Afrizal Abdullah	80			80,0		80,0	80			80		80,0
17	0	M faqih Ramadhan	75			75,0		75,0	80			80		80,0

PENGETAHUAN | KETERAMPILAN | SIKAP Spiritual&Sosial | DAFTAR NILAI

READY

NILAI F

FILE HOME INSERT PAGE LAYOUT FORMULAS DATA REVIEW VIEW

AU14

18	0	M Syafi'i Al Hawari	75			75,0		75,0	75			75		75,0
19	0	Najwa Afrida El Fikr	75			75,0		75,0	70			70		70,0
20	0	Najwa Ekadini	75			75,0		75,0	85			85		85,0
21	0	Naufal Afif SR	75			75,0		75,0	85			85		85,0
22	0	Nawfal Ali R	75			75,0		75,0	90			90		90,0
23	0	Naysila Aline A	75			75,0		75,0	80			80		80,0
24	0	Ogya Nuhan H	75			75,0		75,0	75			75		75,0
25	0	Priska Athameyla W	75			75,0		75,0	70			70		70,0
26	0	Natasya Shaufaun N	75			75,0		75,0	70			70		70,0
27	0	Nawal Aisyah	75			75,0		75,0	80			80		80,0
28	0	Raisa Edhita Ayu	75			75,0		75,0	85			85		85,0
29	0	Raka Setio Susilo	75			75,0		75,0	60			60		60,0
30	0	Rendy Prasetyo	75			75,0		75,0	60			60		60,0
31	0	Rima Dwi Istiazanah	75			75,0		75,0	70			70		70,0
32	0	Shofa Nur Sabirrna	80			80,0		80,0	85			85		85,0
33	0	Siska Mediana	75			75,0		75,0	75			75		75,0
34	0	Tegar Mukharomi	75			75,0		75,0	70			70		70,0
35	0	0												
36	0	0												
37	0													
38	0													
39	0													
40	0													
NILAI KKM KD				75						75				
RATA-RATA			76			76		76	78			78		78

... PENGETAHUAN KETERAMPILAN SIKAP Spiritual&Sosial DAFTAR NILAI

Lampiran 7

Dokumentasi Penilaian Praktik Salat Siswa

Foto Bersama Kepala Sekolah MTs N 1 Semarang

Guru Fiqih kelas VII MTs N 1 Semarang

Lampiran 8

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B.3056/ Un.10.3/.J1/PP.00.09/04/2019 Semarang, 9 April 2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Fihris, M.Ag
2. Sofa Muthohar, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Mohammad Irfan Setiawan
NIM : 1503016055
Judul : **PENGARUH PEMAHAN MATERI FIQIH TENTANG SHOLAT TERHADAP PRAKTIK SHOLAT SISWA DI MTS NEGERI 1 SEMARANG**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Fihris, M.Ag
2. Pembimbing II : Sofa Muthohar, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamuaalaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Mustopa

Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 9

Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -5798/Un.10.3/D.1/TL.00./08/2019 30 Agustus 2019
Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Mohammad Irfan Setiawan
NIM : 1503016055

Yth.
Kepala MTs Negeri 1 Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

nama : **Mohammad Irfan Setiawan**
NIM : **1503016055**
Alamat : Bulumanis Lor, Margoyoso, Pati
judul skripsi : **PENGARUH PEMAHAMAN MATERI FIQIH TENTANG SALAT TERHADAP PRAKTIK SALAT SISWA DI MTS NEGERI 1 SEMARANG**

Pembimbing :
1. Fihris, M.Ag
2. Sofa Muthohar, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama lima belas hari, mulai tanggal 1 September 2019 sampai dengan tanggal 15 September 2019
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

AH SYUKUR

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 10

Surat Keterangan Melaksanakan Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA SEMARANG
Jl. Fatmawati Telp. / Fax. (024) 671521 Semarang
Email: mtsn 1Semarang @gmail.com website:http://mtsn1smg.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 416/MTs.11.33.119/TL.00/9 /2019

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa , Mahasiswi yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Muhammad Irfan Setiawan
NIM	: 1503016055
Program Study	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan Penelitian pada Tanggal 1 September s.d. 30 September 2019 , untuk memenuhi Tugas Skripsi dengan judul **"PENGARUH PEMAHAMAN MATERI FIQIH TENTANG SALAT TERHADAP PRAKTIK SALAT SISWA DI MTS NEGERI 1 SEMARANG "**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,19 September 2019

Kepala

Drs. H. Asroh,M.Ag
NIP. 196702021993031008

Lampiran 11

Kegiatan K-O Kurikuler dan Transkip ko Kurikuler

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN
Nomor: B4474//Untuk. 10.3/D3/PP.00.1/07/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Mohammad Irfan Setiawan
Tempat dan tanggal lahir	: Pati, 21 Oktober 1997
NIM	: 1503016055
Progam/ Semester/ Tahun	: S1/VIII/2019
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	:Ds. Bulumanis Lor, Kec. Margoyoso, Kab. Pati

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Korektor

Mustakimah

Semarang, 1 Juli 2019
a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

Ayudi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Mohammad Irfan Setiawan
NIM : 1503016055

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Persentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	16	16%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	12	42	42%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	21	21%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	2	8	8%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	3	13	13%
	Jumlah	31	100	100%

Predikat: (~~Istimewa~~/~~Baik~~/Cukup/~~Kurang~~)

Semarang, 1 Juli 2019

Mengetahui,

Korektor,

Mustakimah

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Lampiran 12

Sertifikat Toefl

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : pob@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-4723/Un.10.0/P3/PP.00.9/12/2017

This is to certify that

MOHAMMAD IRFAN SETIAWAN

Date of Birth: October 21, 1997
Student Reg. Number: 1503016055

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On December 13th, 2017

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 41
Structure and Written Expression	: 42
Reading Comprehension	: 39
TOTAL SCORE	**: 407**

Semarang, December 19th, 2017
Director,

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP. 197003 21 199603 1 003

Certificate Number : 120172382
© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 13

Sertifikat IMKA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

WALISONGO

شهادة

B-1453/Un.10.0/P3/PP.00.9/04/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالب : MOHAMMAD IRFAN SETIAWAN

تاريخ و محل الميلاد : Pati, 21 Oktober 1997

رقم القيد : 1503016055

قد نجح في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٩ مارس ٢٠١٨

بتقدير: **جيد جدا (٤٠٥)**

وحررت له الشهادة بناء على طلبه.

سمارانج، ١٣ أبريل ٢٠١٨

مدير،

الدكتور محمد سيف الله الحاج

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

KEMENTERIAN AGAMA
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
UIN WALISONGO SEMARANG
REPUBLIK INDONESIA

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220180831

Lampiran 14

Piagam KKN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (024) 7601292, website: lpm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-1004/Un.10.0/L.1/PP.06/12/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **MOHAMMAD IRFAN SETIAWAN**

NIM : **1503016055**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan Ke-71 Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 dari tanggal 03 Oktober 2018 sampai tanggal 16 November 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

83 (Delapan Puluh Tiga) **4,0/A** (Empat Koma Nol/A)

Semarang, 17 Desember 2018
Ketua,

SHOLIHAN

Lampiran 15

Sertifikat Opak

SERTIFIKAT

Nomor : In.06.0/R/PP.00.9/3844/2015

STUDIUM GENERAL

SEMESTER GASAL

TAHUN AKADEMIK

2015/2016

Diberikan kepada :

Mohammad Irfan Sakawan

atas partisipasinya dalam kegiatan Studium General
Semester Gasal Tahun Akademik 2015/2016 UIN Walisongo Semarang
pada tanggal 31 Agustus 2015, sebagai :

PESERTA

Semarang, 31 Agustus 2015
Rektor,

Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.
NIP. 19600312 198703 1 007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

Alamat : Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang, Telp. 024-7604554, Website : http://www.walisongo.ac.id

PIAGAM

No: Un.10.3/D/PP.00.9/0846/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada:

Mohammad Irfan Setiawan

atas partisipasi aktifnya dalam kegiatan Studium General yang diadakan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang sebagai:

PESERTA

Semarang, 29 Februari 2016
Dekan

Dr. H. Raharjo, M.Ed. St
NIP. 19651123 199103 1 003

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Mohammad Irfan Setiawan
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pati, 21 Oktober 1997
3. NIM : 1503016055
4. Alamat Rumah : Desa Bulumanis Lor rt 03/02
   Kec. Margoyoso, Kab. Pati
5. No Hp : 08988782008
6. E-Mail : Irfanqomar7@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

   a. MI Tarbiyatul Athfal

   b. MTs Salafiyah Kajen

   c. MA Salafiyah Kajen

   d. UIN WALISONGO SEMARANG

2. Pendidikan Non-Formal

   a. Pondok Pesantren Al-Ma’rufiyah, Beringin, Ngaliyan

Semarang

b. Majlis Ta'lim Al-Inayah Ponpes Usyaqul Qur'an,

Sarimanan, Kaliwungu, Kendal

Semarang, 14 Oktober 2019

Moh. Irfan Setiawan
NIM 1503016055